

**HUBUNGAN ANTARA PENGUASAAN BAHASA INGGRIS DENGAN  
PENGUASAAN BAHASA PRANCIS SISWA KELAS X SMA NEGERI 9  
YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan



oleh  
Dessy Amaylia  
NIM 13204241050

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
JULI 2017**



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS  
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 550843, 548207 pesawat 236, Fax (0274) 548207  
Laman: fbs.uny.ac.id E-mail: [fbs@uny.ac.id](mailto:fbs@uny.ac.id)

---

**SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN**  
**UJIAN TUGAS AKHIR**

FRM/FBS/18-01  
10 Jan 2011

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Ch. Waluja Suhartono, M.Pd.

NIP. : 19530722 198803 1 001

sebagai pembimbing, menerangkan bahwa Tugas Akhir mahasiswa:

Nama : Dessy Amaylia

No. Mhs. : 13204241050

Judul TA : Hubungan Antara Penguasaan Bahasa Inggris dengan Penguasaan  
Bahasa Prancis Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Yogyakarta

sudah layak untuk diujikan di depan Dewan Penguji.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing,

Drs. Ch. Waluja Suhartono, M.Pd.

NIP. 19530722 198803 1 001

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Hubungan antara Penguasaan Bahasa Inggris dengan Penguasaan Bahasa Prancis Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Yogyakarta* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 17 Juli 2017 dan dinyatakan lulus.

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Drs. Ch. Waluja Suhartono, M.Pd.	Ketua Penguji		3 Agustus 2017
Dra. Siti Sumiyati, M.Pd.	Sekretaris Penguji		3 Agustus 2017
Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd.	Penguji Utama		3 Agustus 2017

Yogyakarta, 7 Agustus 2017

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan

Dr. Widyastuti Purbani, M.A.

NIP 19610524 199001 2 001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Dessy Amaylia

NIM : 13204241050

Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri  
Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, Juli 2017

Penulis,



Dessy Amaylia



## **PERSEMBAHAN**

**Skripsi ini kupersembahkan untuk  
mama, papa, mba Tika, mba Kiki dan Ellen. Terima kasih karena  
selalu memberikan dukungan, motivasi yang menggugah hati dan  
selalu mendoakan yang terbaik. Kalian keluarga nomor satu di dunia.**

**Dan**

**untuk keluarga besar Pendidikan Bahasa Prancis, terkhusus kelas J  
angkatan 2013. Terima kasih telah menjadi teman, sahabat dan  
saudara terbaik di sini, di kota Yogyakarta.**

## MOTTO

从好事, 我学习成为一个感恩的人。

从坏事, 我学习成为一个坚强的人。

“Dari hal baik, aku belajar menjadi orang yang bersyukur.

Dari hal buruk, aku belajar menjadi orang yang kuat.”

(Pepatah Cina)

*Alon-alon asal kelakon.*

(Pepatah Jawa)

If you can't fly, then run. If you can't run, then walk. If you can't walk, then crawl. But whatever you do, you have to keep moving forward.

(Martin Luther King Jr.)

Aku hanya ingin hidup seperti awan, bebas dan tenang. Sayangnya semua tidak semudah itu.

(Nara Shikamaru)

*Une autre langue est une autre vision de la vie.*

(Federico Fellini)

꿈, 희망, 전진 전진.

“Mimpi, harapan, terus-terus.”

(Forever Young)

**KITA TERLALU MUDA UNTUK MENYERAH.**

**(NEVER MIND)**

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur saya sampaikan ke hadirat Allah SWT Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Berkat rahmat, hidayah dan kasih-Nya akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Penguasaan Bahasa Inggris dengan Penguasaan Bahasa Prancis Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Yogyakarta” untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, saya sampaikan ucapan terima kasih secara tulus kepada Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni dan Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis yang telah memberikan kesempatan dan berbagai kemudahan kepada saya dalam menyusun skripsi ini.

Rasa hormat, terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya saya sampaikan kepada pembimbing skripsi saya, yaitu Drs. Ch. Waluja Suhartono, M.Pd. yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan, arahan dan dorongan yang tiada hentinya di sela-sela kesibukannya. Ucapan terima kasih yang mendalam juga saya sampaikan kepada Madame Yeni Artanti, M.Hum. selaku Penasihat Akademik yang tanpa henti mendorong saya agar cepat menyelesaikan skripsi saya. Ucapan terima kasih selanjutnya saya sampaikan kepada seluruh dosen jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FBS UNY yang telah memberikan ilmu dan mendidik saya hingga saya mampu menyelesaikan kuliah saya.

Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada teman sejawat, yaitu mahasiswa Pendidikan Bahasa Prancis angkatan 2013 khususnya kelas J yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan moral, bantuan dan dorongan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan studi dengan baik.

Yogyakarta, Juli 2017

Penulis,

Dessy Amaylia

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
ABSTRAK .....	xv
EXTRAIT .....	xvi
 BAB I PENDAHULUAN .....	 1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Batasan Masalah .....	3
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian .....	4
F. Manfaat Penelitian .....	4
G. Batasan Istilah .....	5
 BAB II KAJIAN TEORI .....	 7
A. Definisi Bahasa .....	7
B. Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa .....	8
C. Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Asing .....	8
1. Pembelajaran Bahasa Inggris di SMA .....	10

2. Pembelajaran Bahasa Prancis di SMA .....	12
D. Penguasaan Bahasa .....	13
1. Penguasaan Aspek-Aspek Bahasa .....	14
a. Kosakata .....	14
b. Tata Bahasa .....	16
2. Penguasaan Keterampilan Bahasa .....	17
a. Penguasaan Keterampilan Membaca .....	17
b. Penguasaan Keterampilan Menulis .....	18
E. Interferensi .....	19
1. Hakikat Interferensi .....	19
2. Bentuk Interferensi .....	21
a. Interferensi Fonologis .....	21
b. Interferensi Gramatikal .....	22
c. Interferensi Leksikal .....	22
F. Pembelajaran Konstruktivisme .....	23
1. Hakikat Pembelajaran Konstruktivisme .....	23
2. Karakteristik Pembelajaran Konstruktivisme .....	24
G. Penelitian yang Relevan .....	26
H. Kerangka Pikir .....	27
I. Hipotesis Penelitian .....	29
 BAB III METODE PENELITIAN .....	 30
A. Jenis Penelitian .....	30
B. Variabel Penelitian .....	30
C. Subjek Penelitian .....	31
1. Populasi Penelitian .....	31
2. Sampel Penelitian .....	31
D. Waktu dan Tempat Penelitian .....	31
E. Teknik Pengumpulan Data .....	31
F. Data Penelitian .....	32
G. Validitas dan Realibilitas Instrumen Penelitian .....	32



H. Uji Prasyarat Analisis .....	38
1. Uji Homogenitas .....	38
2. Uji Normalitas .....	39
3. Uji Linearitas .....	39
I. Teknik Analisis Data .....	40
1. Analisis Statistik Deskriptif .....	40
2. Teknik Korelasi <i>Pearson Product-Moment</i> .....	40
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	41
A. Hasil Penelitian .....	41
1. Deskripsi Data Penguasaan Bahasa Inggris Siswa Kelas X IIS SMAN 9 Yogyakarta .....	41
2. Deskripsi Data Penguasaan Bahasa Prancis Siswa Kelas X IIS SMAN 9 Yogyakarta .....	43
B. Pengujian Prasyarat Analisis .....	45
1. Uji Homogenitas .....	45
2. Uji Normalitas .....	45
3. Uji Linearitas .....	46
C. Pengujian Hipotesis .....	47
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	48
1. Penguasaan Bahasa Inggris .....	48
2. Penguasaan Bahasa Prancis .....	50
3. Korelasi antara Penguasaan Bahasa Inggris dengan Penguasaan Bahasa Prancis.....	51
E. Keterbatasan Penelitian .....	53
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	54
A. Kesimpulan Hasil Penelitian .....	54
B. Implikasi .....	55
C. Saran-Saran .....	55

DAFTAR PUSTAKA .....	57
LAMPIRAN .....	59

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1 : Kisi-Kisi UAS Bahasa Inggris Peminatan .....	33
Tabel 2 : Kisi-Kisi UAS Bahasa Prancis Peminatan .....	36
Tabel 3 : Penguasaan Bahasa Inggris .....	41
Tabel 4 : Penguasaan Bahasa Prancis .....	43
Tabel 5 : Uji Homogenitas .....	45
Tabel 6 : Uji Normalitas .....	46
Tabel 7 : Uji Linearitas .....	46
Tabel 8 : Hasil Analisis Korelasi <i>Spearman Product-Moment</i> .....	48

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1 : Diagram Hubungan antara Penguasaan Bahasa Inggris dengan Penguasaan Bahasa Prancis .....	29
Gambar 2 : Diagram Batang Skor Penguasaan Bahasa Inggris .....	42
Gambar 3 : Diagram Batang Skor Penguasaan Bahasa Prancis .....	44
Gambar 4 : Penguasaan Bahasa Inggris Siswa Kelas X IIS SMAN 9 Yogyakarta .....	49
Gambar 5 : Penguasaan Bahasa Prancis Siswa Kelas X IIS SMAN 9 Yogyakarta .....	51

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 : Instrumen Penelitian .....	59
Lampiran 2 : Data Penelitian .....	75
Lampiran 3 : Hasil Statistik .....	78
Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian .....	85
Lampiran 5 : Résumé .....	91



# **HUBUNGAN ANTARA PENGUASAAN BAHASA INGGRIS DENGAN PENGUASAAN BAHASA PRANCIS SISWA KELAS X SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA**

**Oleh Dessy Amaylia  
NIM 13204241050**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) penguasaan bahasa Inggris siswa kelas X SMAN 9 Yogyakarta, (2) penguasaan bahasa Prancis siswa kelas X SMAN 9 Yogyakarta serta (3) hubungan antara penguasaan bahasa Inggris dengan penguasaan bahasa Prancis siswa kelas X SMAN 9 Yogyakarta.

Penelitian ini adalah penelitian korelasional. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu penguasaan bahasa Inggris, sedangkan variabel terikat adalah penguasaan bahasa Prancis. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMAN 9 Yogyakarta. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IIS SMAN 9 Yogyakarta, yang berjumlah 31 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini dilakukan pada 9 Maret-6 April 2017. Data penelitian ini yaitu skor Ujian Akhir Semester (UAS) siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris dan bahasa Prancis. Selanjutnya, kedua data tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis Korelasi *Spearman Product-Moment* dengan taraf signifikansi 5%.

Hasil penelitian ini adalah (1) penguasaan bahasa Inggris siswa kelas X SMAN 9 Yogyakarta rendah (2) penguasaan bahasa Prancis siswa kelas X SMAN 9 Yogyakarta sedang dan (3) adanya hubungan positif dan signifikan antara penguasaan bahasa Inggris dengan penguasaan bahasa Prancis siswa kelas X SMAN 9 Yogyakarta. Hasil koefisien korelasi menunjukkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$ ,  $0,613 > 0,355$ . Maka dapat disimpulkan bahwa jika penguasaan bahasa Inggris siswa tinggi, penguasaan bahasa Prancis siswa juga akan tinggi.

# **LA RELATION ENTRE LA MAÎTRISE D'ANGLAIS ET CELLE DE FRANÇAIS CHEZ LES APPRENANTS DE LA CLASSE X SMAN 9 YOGYAKARTA**

**Par: Dessy Amaylia**  
**Numéro Indicatif d'Étudiant 13204241050**

## **EXTRAIT**

Cette recherche a pour but de décrire (1) la maîtrise d'anglais chez les apprenants de la classe X SMAN 9 Yogyakarta, (2) la maîtrise de français chez les apprenants de la classe X SMAN 9 Yogyakarta et (3) la relation entre la maîtrise d'anglais et celle de français chez les apprenants de la classe X SMAN 9 Yogyakarta.

Il s'agit d'une recherche corrélative. La variable indépendante dans cette recherche est la maîtrise d'anglais et la variable dépendante est la maîtrise de français. La population de cette recherche est tous les apprenants de la classe X SMAN 9 Yogyakarta. L'échantillon dans cette recherche est les apprenants de la classe X IIS SMAN 9 Yogyakarta, qui se compose de 31 apprenants. Nous utilisons l'échantillon proposable afin de l'échantillonner. Cette recherche se déroule du 9 mars au 6 avril 2017. Les données de cette recherche sont les scores des examens finals d'anglais et celui de français. Alors, les deux données sont analysées à l'aide de la technique d'analyse de corrélation *Spearman Product-Moment* dont la valeur significative est de 5%.

L'analyse de données montre que (1) la maîtrise d'anglais chez les apprenants de la classe X SMAN 9 Yogyakarta est basse, (2) la maîtrise de français chez les apprenants de la classe X SMAN 9 peut être considérée moyenne et (3) nous trouvons la relation positive et significative entre la maîtrise d'anglais et celle de français chez les apprenants de la classe X SMAN 9 Yogyakarta. Le coefficient de corrélation montre que  $r_{\text{calcul}} > r_{\text{tableau}}$ ,  $0,613 > 0,355$ . Donc, nous pouvons conclure si la maîtrise d'anglais est forte, la maîtrise de français est aussi forte.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Globalisasi adalah proses integrasi internasional akibat terjadinya interaksi intensif antar bangsa yang semakin dimudahkan oleh teknologi, internet, perdagangan bebas dan berbagai kebijakan. Berkat globalisasi, batas dan sekat semakin menipis dan kita berada dalam satu komunitas besar. Dalam era yang seperti itu kita dituntut untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi diri, tak terkecuali seorang siswa atau pelajar.

Globalisasi turut mendorong setiap individu, terutama siswa untuk dapat berbahasa asing seperti bahasa Inggris, Mandarin, Prancis dan Arab. Bagi siswa, mempelajari bahasa asing seperti bahasa Inggris dan bahasa Prancis memberikan banyak sekali manfaat. Penguasaan bahasa asing, dapat mendorong siswa untuk berkomunikasi dengan bangsa lain lebih mudah.

Bahasa Inggris adalah bahasa asing yang mendapatkan pengaruh dari bahasa asing lainnya, yaitu bahasa Prancis. Hal tersebut dikarenakan, pada abad ke-11, bangsa Norman yang menggunakan dialek bahasa Prancis memasuki daerah Britania untuk menguasai daerah tersebut. Bangsa Norman menguasai daerah Britania selama 300 tahun. Raja-raja Norman dan kaum bangsawan menggunakan bahasa Prancis sebagai bahasa resmi pemerintahan, oleh karena itu banyak kosakata bahasa Inggris yang berasal dari bahasa Prancis, seperti *beef* yang berasal dari *bœuf*, *mutton* yang berasal dari *mouton* dan *government* yang berasal dari *gouvernement*.

Bahasa Inggris dan bahasa Prancis memiliki beberapa kesamaan, di antaranya, memiliki 26 fonem, sama-sama menambahkan huruf –s di akhir kata jamak dan menggunakan kala waktu utama (masa lampau, masa kini dan masa yang akan datang). Dalam pembuatan kalimat, bahasa Inggris dan bahasa Prancis juga menggunakan struktur yang hampir sama. Contoh, dalam bahasa Inggris yaitu *subject + to be + article + noun (I am a teacher)*, sedangkan dalam bahasa Prancis yaitu *sujet + être + nom (Je suis professeur)*. Dapat dikatakan kedua struktur tersebut hampir sama, tetapi terdapat perbedaan yaitu adanya penggunaan *article* di dalam kalimat bahasa Inggris.

Berdasarkan beberapa kesamaan pada kedua bahasa tersebut, siswa kelas X SMAN 9 Yogyakarta sering mengaitkan kaidah-kaidah bahasa Inggris ke dalam bahasa Prancis. Mereka juga sering menggunakan pelafalan bahasa Inggris saat melafalkan bahasa Prancis, fenomena ini disebut interferensi. Interferensi adalah kekeliruan yang disebabkan oleh adanya kecenderungan membiasakan pelafalan suatu bahasa terhadap bahasa lain. Hal itu dikarenakan, siswa kelas X SMAN 9 Yogyakarta telah mempelajari dan menguasai bahasa Inggris lebih dulu dibanding bahasa Prancis. Mereka mempelajari bahasa Inggris pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Dasar (SD), sedangkan mereka mempelajari bahasa Prancis pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA).

Keadaan tersebut menarik peneliti untuk menguji tentang adanya “Hubungan antara Penguasaan Bahasa Inggris dengan Penguasaan Bahasa Prancis Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Yogyakarta.”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, masalah-masalah yang terkait dengan penguasaan bahasa Inggris dan bahasa Prancis dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Banyak kosakata bahasa Inggris yang berasal dari bahasa Prancis.
2. Bahasa Inggris dan bahasa Prancis memiliki beberapa kesamaan.
3. Siswa kelas X SMAN 9 Yogyakarta sering mengaitkan kaidah-kaidah bahasa Inggris ke dalam bahasa Prancis.
4. Siswa kelas X SMAN 9 Yogyakarta sering menggunakan pelafalan bahasa Inggris ketika berbicara dalam bahasa Prancis.
5. Siswa kelas X SMAN 9 Yogyakarta lebih dulu mempelajari bahasa Inggris dibanding bahasa Prancis.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disampaikan di atas, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Hal ini dimaksudkan agar penelitian lebih terfokus dan tidak terjadi perluasan kajian tentang permasalahan yang ada. Permasalahan dibatasi pada masalah hubungan antara penguasaan bahasa Inggris dengan penguasaan bahasa Prancis siswa kelas X SMAN 9 Yogyakarta.



#### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penguasaan bahasa Inggris siswa kelas X SMAN 9 Yogyakarta?
2. Bagaimana penguasaan bahasa Prancis siswa kelas X SMAN 9 Yogyakarta?
3. Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara penguasaan bahasa Inggris dengan Penguasaan bahasa Prancis siswa kelas X SMAN 9 Yogyakarta?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan penguasaan bahasa Inggris siswa kelas X SMAN 9 Yogyakarta.
2. Mendeskripsikan penguasaan bahasa Prancis siswa kelas X SMAN 9 Yogyakarta.
3. Mengetahui hubungan antara penguasaan bahasa Inggris dengan penguasaan bahasa Prancis siswa kelas X SMAN 9 Yogyakarta.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah untuk lebih mengembangkan pembelajaran bahasa Prancis di sekolah.

## 2. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan penambah wawasan bagi guru dalam memperbaiki dan menyempurnakan kegiatan pembelajaran di kelas serta mengaitkan ilmu bahasa Inggris terhadap pembelajaran bahasa Prancis jika ditemukan adanya hubungan positif pada kedua bahasa tersebut.

## 3. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat memberikan referensi mengenai hubungan penguasaan bahasa Inggris dengan penguasaan bahasa Prancis siswa kelas X SMAN 9 Yogyakarta dan dapat juga menjadi bahan referensi untuk penelitian lanjutan atau penelitian yang relevan.

## **G. Batasan Istilah**

1. Penguasaan bahasa Inggris adalah kemampuan siswa dalam mengaplikasikan bahasa Inggris ke dalam berbagai aspek keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan membaca, menulis, kosakata dan tata bahasa yang diperoleh melalui skor Ujian Akhir Semester (UAS).
2. Penguasaan bahasa Prancis adalah kemampuan siswa dalam mengaplikasikan bahasa Prancis ke dalam berbagai aspek keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan membaca, menulis, kosakata dan tata bahasa yang diperoleh melalui skor Ujian Akhir Semester (UAS).

3. Ujian Akhir Semester (UAS) adalah kegiatan yang dilakukan suatu instansi sekolah untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Definisi Bahasa**

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menyatakan bahwa bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer (bermakna manasuka) yang digunakan oleh kelompok masyarakat untuk bekerjasama dan berinteraksi. Selanjutnya, menurut Brown (2008: 6) definisi bahasa adalah sebagai berikut.

1. Bahasa bersifat sistematis.
2. Bahasa bersifat arbitrer (manasuka).
3. Simbol-simbol utamanya adalah vokal yang diujarkan.
4. Simbol mengonvesionalkan makna yang dirujuk.
5. Bahasa digunakan untuk berkomunikasi.
6. Digunakan atau dioperasikan dalam sebuah komunitas.
7. Pada dasarnya bahasa diperuntukan untuk manusia.
8. Bahasa dikuasai oleh semua orang dengan cara yang sama, bahasa dan pembelajaran bahasa memiliki ciri universal. Misalnya, dalam pembuatan suatu kalimat dari berbagai macam bahasa unsur-unsur yang diperlukan sebagian besar adalah subjek, predikat dan objek.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa bahasa adalah suatu sistem yang bersifat arbitrer yang mempunyai simbol utama berupa vokal yang diujarkan dan digunakan untuk berkomunikasi dalam suatu kelompok atau masyarakat tertentu.

## **B. Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa**

Dalam mempelajari suatu bahasa, kita tidak akan bisa lepas dari istilah pembelajaran dan pengajaran bahasa. Brown (2008: 8) menyatakan bahwa, “pengajaran dan pembelajaran tidak dapat didefinisikan secara terpisah. Pengajaran yaitu memandu dan memfasilitasi pembelajaran, memungkinkan pembelajar untuk belajar dan menetapkan kondisi-kondisi pembelajaran.”

Dalam hal pengajaran dan pembelajaran bahasa, pengajaran bahasa bertugas memandu dan memfasilitasi pembelajaran bahasa, memungkinkan pembelajar bahasa untuk belajar bahasa dan menetapkan atau menentukan kondisi-kondisi pembelajaran bahasa.

Istilah pembelajaran bahasa digunakan karena bahasa kedua atau bahasa asing dapat dikuasai hanya dengan proses belajar secara sadar, sedangkan penguasaan bahasa pertama atau bahasa ibu diperoleh secara tidak sadar di dalam lingkungan keluarga (Iskandarwassid dan Sunendar, 2013: 77). Dapat disimpulkan bahwa pengajaran bahasa dan pembelajaran bahasa adalah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, pengajaran bahasa adalah suatu pekerjaan yang berdasarkan pada kemampuan inteligensia, imajinasi berbahasa dan pengalaman. Di sisi lain pembelajaran bahasa adalah proses mempelajari suatu bahasa secara sadar untuk menguasai bahasa tersebut.

## **C. Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Asing**

Bahasa asing merupakan bahasa yang bukan asli milik penduduk suatu negara, tetapi kehadirannya diperlukan dengan status tertentu (Iskandarwassid



dan Sunendar, 2013: 89). Pengajaran bahasa asing di Indonesia secara formal dikenalkan pada tingkat pendidikan dasar khususnya bahasa Inggris dan untuk bahasa Prancis baru dipelajari pada tingkat SMA atau SMK.

Iskandarwassid dan Sunendar (2013: 96-98) menambahkan bahwa dalam menguasai bahasa asing siswa harus berusaha lebih keras karena bahasa asing tidak dapat dikuasai dalam sekejap, terlebih jika terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara struktur bahasa pertama siswa dengan struktur bahasa asing tersebut. Hal itu menyebabkan beberapa kendala seperti kurangnya frekuensi pemakaian bahasa asing tersebut, buku ajar yang lebih menekankan pada aspek tata bahasa, jumlah siswa dalam suatu kelas masih terlalu banyak dan waktu belajar yang dirasa terlalu singkat.

Bahasa Prancis merupakan bahasa asing yang telah dipelajari di Indonesia.

Tagliante (1994:6) menyatakan bahwa,

*c'est tout simplement le français langue d'apprentissage pour tous ceux qui ont une autre langue que le français comme langue maternelle. Le FLE peut être aussi la langue dans lequel un étudiant non francophone suivra ses études (c'est le cas par exemple, de l'enseignement scientifique supérieur au Maroc).*

Penjelasan di atas menyebutkan bahwa bahasa Prancis dapat dipelajari oleh semua orang, walaupun bahasa ibu mereka bukan bahasa Prancis. Bahasa Prancis sebagai bahasa asing juga dapat dipelajari oleh pelajar atau mahasiswa yang bukan berasal dari negara *francophone* (penutur bahasa Prancis) (misalnya: seseorang mempelajari ilmu alam di salah satu perguruan tinggi di Maroko).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan pembelajaran dan pengajaran bahasa asing telah dikenalkan sejak jaman sekolah dasar, khususnya bahasa Inggris, sedangkan bahasa Prancis dikenalkan pada tingkat SMA atau SMK. Dalam mempelajari bahasa asing, dibutuhkan tekad yang bulat dan waktu yang tidak sedikit. Kendala dalam mempelajari bahasa asing adalah pengaplikasian bahasa tersebut yang jarang dilakukan.

### **1. Pembelajaran Bahasa Inggris di SMA**

Dalam buku panduan kurikulum 2013 yang dikeluarkan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta (2016: 11-15) terdapat beberapa kompetensi dasar untuk kelas X SMA yang mengambil mata pelajaran Bahasa dan Sastra Inggris sebagai mata pelajaran peminatan. Di dalam kompetensi dasar tersebut telah mencakup empat keterampilan dasar berbahasa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Berikut penjelasannya.

#### **a. Kompetensi Dasar 1**

Membedakan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus yang berbentuk formulir isian yang digunakan di perusahaan/bank/instansi lain dengan memberi dan meminta informasi terkait jati diri dan informasi yang relevan, sesuai dengan konteks penggunaannya.

#### **b. Kompetensi Dasar 2**

Menerapkan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (unsur kebahasaan *should+(simple)*, *should+(continuous)*, *should+(perfect)*) teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan

meminta informasi terkait keharusan melakukan suatu tindakan/kegiatan pada waktu yang akan datang, saat ini atau waktu lampau, sesuai dengan konteks penggunaannya dan menyusun teks tersebut dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.

**c. Kompetensi Dasar 3**

Menerapkan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (unsur kebahasaan *will+(simple)*, *will+(continuous)*, *will+(perfect)*) teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait tindakan/kegiatan/kejadian yang akan, sedang dan telah dilakukan/terjadi di waktu yang akan datang, sesuai dengan konteks penggunaannya dan menyusun teks tersebut dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.

**d. Kompetensi Dasar 4**

Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan (unsur kebahasaan *both ... and*; *not only ... but also*; *either ... or*; *neither ... nor*) teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait hubungan setara antara dua benda/tindakan, sesuai dengan konteks penggunaannya dan menyusun teks tersebut dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.

**e. Kompetensi Dasar 5**

Membedakan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan beberapa teks *recount* lisan dan tulis dalam bentuk biografi dengan memberi dan

meminta informasi terkait tokoh terkenal sesuai dengan konteks penggunaannya, menangkap makna secara kontekstual dalam bentuk biografi terkait tokoh terkenal dan menyusun teks *recount*.

## **2. Pembelajaran Bahasa Prancis di SMA**

Dalam buku panduan kurikulum 2013 yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta (2016: 8-14) terdapat beberapa kompetensi dasar untuk kelas X SMA yang mengambil mata pelajaran Bahasa dan Sastra Prancis sebagai mata pelajaran peminatan. Di dalam kompetensi dasar tersebut telah mencakup empat keterampilan dasar berbahasa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Berikut penjelasannya.

### **a. Kompetensi Dasar 1**

Mencontohkan tindak tutur menyapa (*saluer*), berpamitan (*prendre congé*), mengucapkan terimakasih (*remercier*) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan pada teks interaksi lisan dan tulis dan menerapkan tindak tutur tersebut.

### **b. Kompetensi Dasar 2**

Mencontohkan dan menerapkan sesuai konteks tindak tutur memperkenalkan diri (*se présenter*) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan pada teks interaksi lisan dan tulis.

### c. Kompetensi Dasar 3

Mencontohkan dan menerapkan sesuai konteks tindak tutur menyatakan jati diri (*donner l'identité*) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan pada teks interaksi lisan dan tulis.

### d. Kompetensi Dasar 4

Mencontohkan dan menerapkan sesuai konteks tindak tutur untuk menyatakan jam, hari, tanggal, bulan, tahun (*situer dans le temps*) dalam bentuk angka dan huruf dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan pada teks interaksi lisan dan tulis.

## D. Penguasaan Bahasa

Dalam menguasai bahasa tentu saja dibutuhkan waktu yang tidak sedikit, terutama untuk menguasai suatu bahasa asing yang bukan merupakan bahasa sehari-hari. Seorang anak yang dalam sehari-harinya menggunakan bahasa daerah, ketika ia mendapat mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah, ia membutuhkan waktu untuk mempelajari bahasa tersebut, padahal bahasa Indonesia adalah bahasa persatuan di mana kita sebagai warga Negara Indonesia sudah seharusnya dapat berbahasa Indonesia.

Pringgawidagda (2002: 17-18) menyatakan bahwa penguasaan bahasa seseorang atau individu dapat terjadi dikarenakan adanya dua proses, yaitu pemerolehan dan pembelajaran. Pemerolehan ialah penguasaan bahasa yang didapat secara tidak sadar dan bersifat alamiah. Penguasaan tersebut didapat karena digunakan dalam berkomunikasi dengan frekuensi yang cukup sering. Contohnya, seorang anak yang dapat menguasai bahasa Indonesia dan bahasa

Jawa sekaligus, dikarenakan, di rumah ia menggunakan bahasa Indonesia dan ketika bermain bersama teman-temannya ia menggunakan bahasa Jawa. Kedua bahasa tersebut didapat secara alamiah sehingga disebut pemerolehan bahasa.

Pembelajaran merupakan penguasaan bahasa yang dilakukan secara sadar dengan bertujuan untuk menguasai ilmu atau kaidah kebahasaan. Pembelajaran biasanya bersifat formal karena penguasaan bahasa didapat melalui pendidikan atau bangku sekolah. Sebagai contoh, anak-anak di Indonesia pada tingkat SMA mempelajari bahasa Inggris atau bahasa Prancis sebagai bahasa asing.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penguasaan bahasa dapat dibedakan menjadi dua proses, yaitu pemerolehan dan pembelajaran. Pemerolehan bahasa didapat secara alamiah karena bahasa tersebut sering dipakai sedangkan penguasaan bahasa melalui proses pembelajaran didapat secara sadar atas kemauan seseorang saat mempelajari suatu bahasa.

## **1. Penguasaan Aspek-Aspek Bahasa**

Menurut Nurgiyantoro (2001: 200) terdapat dua aspek bahasa yang penting dalam tindakan berbahasa, yaitu kosakata dan tata bahasa.

### **a. Kosakata**

Djiwandono (2008: 126) menyatakan bahwa kosakata merupakan perbendaharaan kata-kata dalam berbagai bentuk. Penguasaan kosakata dapat dibedakan menjadi dua sifat, yaitu penguasaan pasif-reseptif dan penguasaan aktif-produktif. Penguasaan pasif-reseptif adalah penguasaan yang berupa

pemahaman arti kata tanpa disertai kemampuan untuk menggunakan kata tersebut, sedangkan penguasaan aktif-produktif tidak hanya berupa pemahaman kosakata tetapi juga penguasaan secara nyata dalam menggunakan kata tersebut di dalam sebuah wacana atau kalimatnya sendiri.

Nurdiyantoro (2001: 213) juga menjelaskan bahwa penguasaan kosakata dapat dibedakan menjadi dua sifat, reseptif dan produktif. Penguasaan bersifat reseptif, yaitu kemampuan memahami kosakata, sedangkan penguasaan bersifat produktif, yaitu kemampuan mengaplikasikan atau menggunakan kosakata yang kita kuasai.

Djiwandono (2008: 127-128) menyatakan bahwa ada beberapa indikator yang dapat menentukan adanya penguasaan pasif-reseptif seseorang terhadap kosakata, hal itu ditunjukkan dalam bentuk kemampuan menunjukkan benda yang dimaksudkan oleh kata tertentu, memilih satu kata yang sesuai dengan maknanya dari sejumlah kata yang disediakan, memilih sinonim kata dan memilih antonim kata.

Di sisi lain, indikator yang dapat menentukan adanya penguasaan aktif-produktif terhadap kosakata ditunjukkan dalam kemampuan menyebutkan kata yang sesuai dengan makna yang diminta, menyebutkan sinonim kata, menyebutkan antonim kata dan menjelaskan arti kata dengan penjelasan berupa kata-kata dan menggunakannya dalam suatu kalimat yang sesuai.

Dari pernyataan-pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosakata dapat dibagi menjadi dua sifat, yaitu reseptif dan produktif. Penguasaan reseptif adalah kemampuan memahami kosakata tanpa diikuti

kemampuan untuk menggunakannya, sedangkan penguasaan produktif adalah kemampuan yang tidak hanya memahami kosakata tetapi juga dapat menggunakannya.

#### **b. Tata Bahasa**

Tata bahasa atau istilah yang biasa disebut kaidah bahasa adalah subsistem dalam organisasi bahasa, di mana satuan-satuan bermakna bergabung untuk membentuk satuan-satuan yang lebih besar (Kridaklasana dalam Nurgiyantoro, 2001: 200). Struktur tata bahasa meliputi masalah morfologi dan sintaksis. Untuk mengetahui penguasaan tata bahasa diperlukan adanya tes, Nurgiyantoro (2001: 201-203) menjelaskan beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam memilih bahan dalam tes tata bahasa, yaitu tingkat dan jenis sekolah, tata bahasa yang diujikan adalah tata bahasa yang telah diajarkan sesuai dengan kurikulum dan buku teks, tujuan tes dan status bahasa yang diajarkan.

Djiwandono (2008: 131) juga menjelaskan bahwa penguasaan tata bahasa adalah penguasaan meliputi morfologi dan sintaksis. Kemampuan morfologi yaitu mengenai pemahaman, penggunaan kata dan penggabungan kata, sedangkan kemampuan sintaksis yaitu pemahaman dan penyusunan kalimat, baik kalimat tunggal dengan berbagai bentuk dan susunannya, maupun kalimat majemuk dalam berbagai jenis penggabungannya.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penguasaan salah satu aspek bahasa yaitu tata bahasa cukup kompleks. Di mana untuk menguasai ketatabahasa suatu bahasa kita diminta untuk memahami sekurang-



kurangnya dua ilmu yaitu morfologi dan sintaksis. Dalam morfologi terdapat penguasaan bagaimana terbentuknya suatu kata, pengadaan imbuhan, penggabungan sebuah kata dan sebagainya, sedangkan dalam sintaksis, adanya penguasaan dalam pembuatan kalimat tunggal yang sekurang-kurangnya terdiri dari subjek dan predikat dan pembuatan macam-macam kalimat majemuk.

## **2. Penguasaan Keterampilan Bahasa**

Menurut Tarigan (2008: 1) keterampilan bahasa mempunyai empat komponen, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan bahasa hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan seringnya kita melakukan praktik dan latihan. Dalam penelitian ini, terdapat dua keterampilan yang tercermin pada soal Ujian Akhir Semester (UAS) mata pelajaran bahasa Inggris dan bahasa Prancis siswa kelas X SMAN 9 Yogyakarta, yaitu keterampilan membaca dan menulis. Berikut penjelasan mengenai dua keterampilan tersebut.

### **a. Penguasaan Keterampilan Membaca**

Nurgiyantoro (2001: 246) menjelaskan bahwa keterampilan membaca adalah keterampilan dalam memahami sesuatu yang disampaikan melalui sarana tulisan. Untuk menguasai keterampilan membaca kita dituntut mengetahui pengetahuan sistem penulisan khususnya huruf dan ejaan.

Menurut Djiwandono (2008: 116) bentuk penguasaan dalam keterampilan membaca adalah ketika seseorang dapat memahami isi pesan yang terdapat pada suatu wacana. Hal tersebut dapat diketahui melalui tes membaca.

Iskandarwassid dan Sunendar (2013: 248) menambahkan bahwa terdapat tugas yang dapat diberikan kepada siswa agar meningkatkan penguasaan keterampilan membaca seperti tugas membaca lalu membuat ringkasannya dan membaca sebuah karya sastra.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca adalah kegiatan memahami suatu wacana tulis. Dalam menguasai keterampilan membaca dituntut pengetahuan sistem penulisan khususnya ejaan dan huruf.

#### **b. Penguasaan Keterampilan Menulis**

Keterampilan menulis adalah keterampilan terakhir berbahasa. Menurut Iskandarwassid dan Sunendar (2013: 248) keterampilan menulis dianggap lebih sulit dikuasai dibanding tiga keterampilan lainnya. Selanjutnya Djiwandono (2008: 121) menjelaskan bahwa dalam keterampilan menulis siswa dapat mengungkapkan ide atau imajinasi mereka secara tertulis, memilih kosakata lebih tepat dan menyusun kalimat yang benar secara gramatikal. Hal itu dikarenakan keterampilan menulis tidak dilakukan secara spontan.

Keterampilan menulis menuntut penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur isi karangan. Kedua unsur tersebut harus saling berkaitan agar menghasilkan karangan yang runtut dan padu. Unsur-unsur tersebut meliputi struktur tata tulis, khususnya ejaan (Nurgiyantoro, 2001: 296). Tarigan (2008: 3-4) menambahkan bahwa siswa harus terampil dalam memanfaatkan struktur

bahasa dan kosakata. Hal tersebut dapat meningkatkan penguasaan keterampilan menulis.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis merupakan keterampilan terakhir berbahasa dan dianggap paling sulit. Dalam keterampilan menulis siswa dapat mengekspresikan pendapat mereka secara tertulis. Untuk dapat menulis dengan baik, siswa dituntut menguasai unsur kebahasaan (struktur dan kosakata) dan unsur isi karangan serta terampil dalam menggunakannya.

## **E. INTERFERENSI**

### **1. Hakikat Interferensi**

Dalam mempelajari suatu bahasa baru, yaitu bahasa kedua ataupun bahasa asing, seorang individu terkadang sering melakukan kesalahan. Salah satu jenis kesalahan yang sering terjadi yaitu interferensi. Interferensi adalah penyimpangan-penyimpangan yang terjadi apabila seseorang menggunakan dua bahasa atau lebih, penyimpangan tersebut terjadi pada tuturan individu yang menggunakan dua bahasa atau bisa disebut dwibahasawan akibat dari kemampuan bahasa lain yang lebih dulu dimilikinya. Hal ini merupakan kebiasaan yang lazim terjadi pada pembelajar bahasa (Weinreich dalam Hastuti, 2003: 33-34). Contoh, siswa kelas X SMAN 9 Yogyakarta yang mempelajari bahasa Inggris lebih dulu dibanding bahasa Prancis, seringkali mereka menggunakan unsur-unsur bahasa Inggris ketika mempelajari bahasa Prancis.

Menurut Brown (2008: 109),

interferensi terjadi ketika performa sebelumnya mengganggu performa pembelajaran sesudahnya, di mana materi-materi yang dipelajari sebelumnya mencampuri materi-materi berikutnya, sebuah item terdahulu dialihkan atau dikaitkan secara tidak tepat pada item yang hendak dipelajari.

Pengertian di atas menandakan bahwa interferensi adalah gangguan yang terjadi dalam mempelajari suatu bahasa baru, materi pembelajaran bahasa sebelumnya bercampur dan dikaitkan dengan cara yang salah dengan materi pembelajaran bahasa yang akan dipelajari.

Dalam kamus linguistik, pengertian interferensi adalah penggunaan unsur-unsur bahasa lain oleh bahasawan yang menggunakan dua bahasa dalam suatu bahasa (Kridalaksana dalam Purwanita, 2012: 15).

Kesalahan interferensi terkadang sulit dihindari, karena hal tersebut tidak mudah dikendalikan dan telah menjadi kebiasaan yang memang sering dilakukan bagi pembelajar bahasa (Soepomo dalam Hastuti, 2003: 36). Selanjutnya Mackey (dalam Hastuti, 2003: 38) menjelaskan bahwa interferensi jarang terjadi pada bahasa tulis karena biasanya seseorang yang menggunakan dua bahasa atau dwibahasawan lebih waspada dalam mengungkapkan atau menyampaikannya, sedangkan ketika dwibahasawan berbicara interferensi sering terjadi.

Faktor yang cukup berperan dalam interferensi yaitu, adanya kedekatan sistem antara dua bahasa yang telah dipelajari dan yang hendak dipelajari (Hastuti, 2003: 35).

Dari pendapat beberapa tokoh di atas, maka dapat disimpulkan bahwa interferensi adalah bentuk kesalahan yang lazim terjadi pada dwibahasawan ketika menggunakan unsur-unsur bahasa lain yang telah dimiliki sebelumnya ke dalam bahasa baru yang hendak dipelajarinya. Interferensi sering terjadi dalam hal keterampilan berbicara dibanding keterampilan menulis dan adanya kedekatan sistem antara dua bahasa adalah salah satu faktor terjadinya interferensi.

## **2. Bentuk Interferensi**

Weinreich (dalam Purwanita, 2012: 17) menjelaskan bahwa interferensi dapat terjadi pada tiga unsur, yaitu unsur fonologis, unsur gramatikal dan unsur leksikal.

### **a. Interferensi Fonologis**

Interferensi fonologis adalah kesalahan yang terjadi pada pengucapan atau pelafalan. Interferensi fonologis berupa terbawanya fonem bahasa lain yang telah dipelajari ke dalam bahasa yang akan dipelajari. Contoh, seringkali siswa ketika belajar bahasa Prancis, akan mengucapkan *parents* [parã] dengan pelafalan bahasa Inggris [perənts], mereka berpikir kosakata *parents* yang telah mereka ketahui dalam pelajaran bahasa Inggris, pelafalannya akan sama dengan *parents* dalam bahasa Prancis. Padahal dapat dilihat pada transkrip fonetik bahwa kedua kosakata tersebut mempunyai cara pelafalan yang berbeda.

### **b. Interferensi Gramatikal**

Interferensi gramatikal adalah kesalahan dalam penggunaan imbuhan, pola susunan kelompok kata atau kalimat. Contoh, kata sifat dalam bahasa Inggris biasanya terletak di depan kata benda, sedangkan dalam bahasa Prancis kata sifat biasanya diletakan setelah kata benda, meskipun ada beberapa pengecualian kata sifat yang diletakan sebelum kata benda. Hal tersebut terlihat pada frasa bendera merah. Dalam bahasa Inggris, kita menyebutnya *red flag* (adjektif+kata benda) sedangkan dalam bahasa Prancis *drapeau rouge* (kata benda+adjektif).

### **c. Interferensi Leksikal**

Haugen (dalam Hastuti, 2003: 38) berpendapat bahwa jika kosakata bahasa yang hendak dipelajari mempunyai bunyi yang hampir sama dengan kosakata bahasa sebelumnya, maka kosakata bahasa yang hendak dipelajari akan diberi arti yang sama dengan arti kosakata bahasa sebelumnya. Contoh, dalam bahasa Inggris *hospital* memiliki arti rumah sakit, sedangkan rumah sakit dalam bahasa Prancis yaitu *hôpital*. Sebelumnya, siswa tidak mengetahui bahwa *hôpital* memiliki arti rumah sakit, tetapi karena bentuk pelafalannya hampir seperti *hospital* dalam bahasa Inggris, maka siswa akan langsung berasumsi bahwa *hôpital* akan memiliki arti yang sama dengan *hospital*, yaitu rumah sakit. Interferensi pada unsur ini, terkadang lebih sering menguntungkan siswa, karena mereka dapat mengetahui arti sebuah kosakata bahasa baru hanya berdasarkan pengalaman saja dan tanpa membuka kamus.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa interferensi dapat terjadi pada tiga unsur, yaitu unsur fonologis, unsur gramatikal dan unsur leksikal. Unsur fonologis terjadi pada kesalahan pelafalan. Unsur gramatikal terjadi karena kesalahan pada penggunaan imbuhan, bentuk susunan frasa atau kalimat dan unsur leksikal terjadi ketika seseorang memberi arti yang sama pada sebuah kosakata bahasa baru dengan kosakata bahasa yang telah dipelajarinya, dengan syarat bentuk pengucapannya hampir sama.

## **F. PEMBELAJARAN KONSTRUKTIVISME**

### **1. Hakikat Pembelajaran Konstruktivisme**

Mempelajari suatu bahasa baru, terkadang lebih mudah ketika kita telah mempelajari bahasa lain sebelumnya, hal tersebut dikarenakan bahasa mempunyai ciri universal (Brown, 2008: 6). Pengalaman-pengalaman yang telah kita dapatkan saat mempelajari bahasa lain dapat kita manfaatkan untuk mempelajari bahasa baru. Hal tersebut sejalan dengan teori konstruktivisme. Konstruktivisme adalah suatu keadaan di mana seseorang dapat menciptakan atau mengonstruksi pemahaman mereka sendiri berdasarkan dari apa yang telah mereka ketahui (Richardson dalam Artiono, 2015: 15).

Selanjutnya Piaget (dalam Brown, 2008: 13) menyatakan bahwa, “pembelajaran adalah proses perkembangan yang melibatkan perubahan, pemunculan diri dan konstruksi yang masing-masing dibangun di atas pengalaman-pengalaman pembelajaran sebelumnya.” Jean Piaget adalah seorang ahli yang sering dihubungkan dengan konstruktivisme, menurut

Piaget, pembelajaran adalah proses perkembangan yang melibatkan suatu pembangunan yang berasal dari pengalaman pembelajaran sebelumnya.

Sukardjo dan Komarudin (2009: 55-56) mengungkapkan bahwa pembelajaran konstruktivisme adalah proses pembelajaran yang mendukung siswa untuk aktif dalam mengonstruksi pengetahuan baru atau konsep baru berdasarkan pengalaman-pengalaman mereka. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran, guru sebaiknya merancang atau mengelola pembelajaran sedemikian rupa agar siswa dapat menyusun pengalaman-pengalaman mereka menjadi pengetahuan yang bermakna.

Langkah-langkah dalam pembelajaran konstruktivisme yaitu, peninjauan konsep, menjelajah konsep, menafsirkan konsep, menerapkan konsep dan memberikan penilaian pada konsep (Nurjanah dalam Supriyadi, 2015: 364).

Dari beberapa pendapat tokoh di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran konstruktivisme adalah pembelajaran di mana siswa secara aktif dapat mengonstruksi pengetahuan baru dengan pemahaman mereka berdasarkan pengalaman pembelajaran sebelumnya dengan cara meninjau, menjelajah, menafsirkan, menerapkan dan mengevaluasi konsep atau pengetahuan tersebut.

## **2. Karakteristik Pembelajaran Konstruktivisme**

Shymansky (dalam Supriyadi, 2015: 362) berpendapat bahwa dalam pembelajaran konstruktivisme, siswa dapat berpartisipasi aktif dan menjadi fokus pembelajaran. Pembelajaran konstruktivisme juga dianggap dapat menimbulkan pembelajaran yang lebih demokratis, karena siswa dapat saling



bekerjasama, berdiskusi, saling bertukar pikiran, saling memberi dan menerima pendapat dan saling memberikan penilaian (Basuki dalam Supriyadi, 2015: 362).

Selanjutnya, karakteristik pembelajaran konstruktivisme menurut Hanafiah dan Suhana (2012: 63-64) adalah sebagai berikut.

1. Proses pembelajaran berpusat pada siswa.
2. Proses pembelajaran adalah proses penyatuan pengetahuan lama yang telah dimiliki siswa.
3. Perbedaan pemikiran siswa dihargai dalam proses pembelajaran.
4. Dalam proses pembelajaran siswa dilarang untuk menemukan berbagai kemungkinan untuk menyintesis secara terintegrasi.
5. Proses pembelajaran berbasis masalah, sehingga mendorong siswa dalam proses pencarian yang alam.
6. Proses pembelajaran dapat menimbulkan terjadinya kerjasama dan persaingan yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan di antara siswa.
7. Proses pembelajaran dilakukan secara kontekstual, siswa dihadapkan ke dalam pengalaman yang nyata.

Dari beberapa pendapat yang telah di jelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik pembelajaran konstruktivisme yaitu adanya proses penyatuan pengetahuan lama yang telah dimiliki siswa dalam proses pembelajaran, pembelajaran dilakukan secara kontekstual, siswa dapat berpartisipasi aktif dan menjadi pusat pembelajaran, pembelajaran

menimbulkan terjadinya kerjasama antar siswa dan pembelajaran bersifat lebih demokratis.

#### **G. Penelitian yang Relevan**

Penelitian pada tahun 2012 yang dilakukan oleh Tri Widiyati, mahasiswa Pendidikan Bahasa Prancis Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2005. Dengan judul penelitian “Korelasi antara Penguasaan Bahasa Inggris dan Penguasaan Bahasa Prancis Siswa Kelas Bahasa SMA Negeri 7 Purworejo Tahun Pelajaran 2010/2011”. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan (1) penguasaan bahasa Inggris siswa kelas Bahasa di SMAN 7 Purworejo, (2) penguasaan bahasa Prancis siswa kelas bahasa di SMAN 7 Purworejo, (3) hubungan antara penguasaan bahasa Inggris dan penguasaan bahasa Prancis siswa kelas Bahasa di SMAN 7 Purworejo pada Semester Genap Tahun Ajaran 2010/2011.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas Bahasa di SMAN 7 Purworejo tahun ajaran 2010/2011 pada semester genap. Instrumen penelitian berbentuk transkrip buku rapor yang memuat penilaian penguasaan dari siswa. Variabel penelitian terbagi menjadi dua, yakni variabel bebas X (penguasaan bahasa Inggris) dan variabel terikat Y (penguasaan bahasa Prancis). Peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 10,0 for windows* untuk mencari korelasi antara kedua variabel.

Hasil dari penelitian ini adalah (1) penguasaan bahasa Inggris maupun penguasaan bahasa Prancis siswa kelas Bahasa di SMAN 7 Purworejo tergolong sedang, karena dari 46 siswa terdapat 23 siswa untuk mata

pelajaran bahasa Inggris dan 27 siswa untuk mata pelajaran bahasa Prancis yang masuk dalam kelompok sedang (2) terdapat adanya korelasi yang menunjukkan angka positif dan signifikan antara kedua variabel, maka dapat dikatakan bahwa jika penguasaan bahasa Inggris siswa tinggi, maka akan diikuti pula oleh tingkat kenaikan penguasaan bahasa Prancis.

Penelitian ini dianggap relevan karena mempunyai variabel bebas dan variabel terikat yang sama yaitu penguasaan bahasa Inggris siswa (variabel bebas) dan penguasaan bahasa Prancis siswa (variabel terikat). Perbedaannya adalah penguasaan bahasa Inggris dan penguasaan bahasa Prancis siswa tercermin dalam nilai rapor sedangkan untuk penelitian ini tercermin dalam skor UAS. Hal tersebut dikarenakan skor UAS dianggap lebih objektif dibandingkan nilai rapor yang merupakan hasil penjumlahan dari beberapa aspek nilai. Jenis penelitian yang digunakan juga sama yaitu berupa penelitian korelasional.

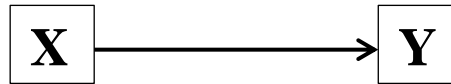
## **H. Kerangka Pikir**

Siswa kelas X SMAN 9 Yogyakarta mempunyai pengetahuan bahasa Inggris yang lebih luas dibanding bahasa Prancis, hal itu dikarenakan mereka telah mempelajari bahasa Inggris lebih dulu dibanding mempelajari bahasa Prancis. Siswa kelas X SMAN 9 Yogyakarta mempelajari bahasa Inggris pada tingkat SMP dan SD, sedangkan mereka mempelajari bahasa Prancis di tingkat SMA atau SMK.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, siswa kelas X SMAN 9 Yogyakarta sering mengaitkan kaidah-kaidah bahasa Inggris ke dalam bahasa Prancis. mereka juga sering menggunakan pelafalan bahasa Inggris ketika berbicara dalam bahasa Prancis. Mereka melakukan kedua hal tersebut karena telah mempelajari bahasa Inggris lebih dulu dibanding bahasa Prancis. Bahasa Inggris dan bahasa Prancis juga memiliki beberapa kesamaan, seperti kosakata dan pembentukan kata jamak.

Persamaan-persamaan yang ditemukan antara bahasa Inggris dan bahasa Prancis, memberikan keuntungan pada siswa. Contoh, ketika guru bahasa Prancis bertanya mengenai arti dari kosakata *famille*, *parents*, *fleur*, *oncle*, *cousin*, *hôpital* dan beberapa kosakata yang mirip dengan bahasa Inggris lainnya, siswa dengan mudah menjawab arti dari kosakata tersebut karena mereka telah dulu mengenal kosakata tersebut dalam bahasa Inggris.

Dari peristiwa yang telah dijelaskan, terlihat bahwa penguasaan bahasa Inggris yang telah dimiliki siswa akan memberikan pengaruh terhadap bahasa Prancis mereka, dengan kata lain semakin tinggi penguasaan bahasa Inggris siswa akan semakin tinggi pula penguasaan bahasa Prancis mereka. Hubungan antara penguasaan bahasa Inggris dan penguasaan bahasa Prancis dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1: **Diagram Hubungan antara Penguasaan Bahasa Inggris dengan Penguasaan Bahasa Prancis**

Keterangan:

X = Variabel penguasaan bahasa Inggris

Y = Variabel penguasaan bahasa Prancis

### **I. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kerangka pikir di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut.

#### **1. Hipotesis Nol ( $H_0$ )**

Tidak ada hubungan positif dan signifikan antara penguasaan bahasa Inggris dengan penguasaan bahasa Prancis siswa kelas X SMAN 9 Yogyakarta.

#### **2. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ )**

Terdapat hubungan positif dan signifikan antara penguasaan bahasa Inggris dengan penguasaan bahasa Prancis siswa kelas X SMAN 9 Yogyakarta.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian korelasional adalah penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data untuk menentukan apakah ada hubungan antara dua variabel atau lebih (Sukardi, 2005: 166). Selanjutnya menggunakan pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik (Sugiyono, 2013: 7). Penelitian ini meneliti hubungan antara penguasaan bahasa Inggris dengan penguasaan bahasa Prancis siswa kelas X SMAN 9 Yogyakarta dan data penelitian berupa skor Ujian Akhir Semester (UAS) mata pelajaran bahasa Inggris dan bahasa Prancis siswa.

##### **B. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel X dalam penelitian ini adalah penguasaan bahasa Inggris dan variabel Y adalah penguasaan bahasa Prancis yang tercermin pada skor Ujian Akhir Semester (UAS). Menurut Sugiyono (2012: 4) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dapat ditarik kesimpulan bahwa penguasaan bahasa Inggris mempengaruhi penguasaan bahasa Prancis.

## **C. Subjek Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMAN 9 Yogyakarta, yang terdiri dari lima kelas MIA dan satu kelas IIS.

### **2. Sampel Penelitian**

Teknik sampling yang digunakan adalah *sampling purposive*. Menurut Sugiyono (2012: 68) *sampling purposive* adalah teknik pengambilan sampel dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah siswa kelas X IIS SMAN 9 Yogyakarta. Hal tersebut dikarenakan hanya siswa kelas X IIS yang mendapatkan mata pelajaran peminatan bahasa Inggris dan bahasa Prancis. Jumlah siswa kelas X IIS SMAN 9 Yogyakarta adalah 31 siswa.

## **D. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 9 Maret–6 April 2017 di SMAN 9 Yogyakarta yang berlokasi di Jalan Sagan no. 1, Terban, Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Menurut Sukardi (2005: 81) dokumentasi adalah usaha memperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat di mana responden melakukan kegiatan sehari-harinya.

## **F. Data Penelitian**

Dalam teknik pengumpulan data, data yang terkumpul dapat berasal dari sumber primer atau sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang secara langsung diambil oleh peneliti sedangkan sumber sekunder adalah sumber data yang didapat peneliti melalui orang lain atau sebuah dokumen (Sugiyono, 2013: 137). Dalam penelitian ini, data penelitian yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data berupa skor Ujian Akhir Semester (UAS) mata pelajaran bahasa Inggris dan bahasa Prancis siswa kelas X SMAN 9 Yogyakarta yang diperoleh melalui kedua guru mata pelajaran tersebut.

## **G. Validitas dan Realibilitas Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan pada suatu penelitian harus memiliki kriteria valid dan reliabel. Instrumen penelitian dikatakan valid jika dapat mengukur apa yang ingin diukur sedangkan instrumen penelitian dikatakan reliabel jika dapat mengukur sesuatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu.

Penelitian ini menggunakan validitas isi. Validitas isi adalah validitas yang mengukur kesesuaian antara instrumen dengan tujuan dan deskripsi bahan yang diajarkan kepada siswa sedangkan reliabilitas pada penelitian ini tidak dapat dibuktikan. Instrumen penelitian berupa soal Ujian Akhir Semester (UAS) mata pelajaran bahasa Inggris dan bahasa Prancis. Penyusunan soal UAS tersebut harus berdasarkan pada kisi-kisi yang telah dibuat. Berikut adalah kisi-kisi mata pelajaran bahasa Inggris dan bahasa Prancis.



Tabel 1: **Kisi-Kisi UAS Bahasa Inggris Peminatan**

Jenjang Sekolah : SMA

Alokasi Waktu : 120 menit

Program : IIS

Jumlah Soal : 40

Kelas/Semester : X/1

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Jumlah Butir Soal	Nomor Soal
1.	Membedakan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus dalam bentuk formulir isian yang digunakan di perusahaan/ bank/instansi lain, dengan memberi dan meminta informasi terkait jati diri dan informasi yang relevan, sesuai dengan konteks penggunaannya.	Kata kerja dalam bentuk <i>simple present tense</i> untuk mengisi formulir isian tentang pengalaman sekarang.	Disajikan teks rumpang berbentuk dialog, siswa dapat melengkapi teks dengan kata atau kalimat yang tepat.	4 soal	1, 2, 3, 4
2.	Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan teks khusus dalam bentuk	Ungkapan dan kosakata yang lazim digunakan formulir isian yang digunakan di perusahaan.	Disajikan teks berbentuk iklan, siswa dapat menentukan informasi tersurat dan tersirat dari teks iklan tersebut.	5 soal	36, 37, 38, 39, 40

	formulir isian yang digunakan di perusahaan/ bank/instansi lain, terkait jati diri dan informasi yang relevan.				
3.	Menerapkan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keharusan melakukan suatu tindakan atau kegiatan pada waktu yang akan datang, saat ini atau waktu lampau, sesuai dengan konteks penggunaannya.	Pernyataan terkait dengan keharusan yang menggunakan: <i>Should+(simple)</i> <i>Should+(continuous)</i> <i>Should+(perfect)</i>	Disajikan teks rumpang berbentuk dialog, siswa dapat melengkapi teks dengan kalimat yang tepat.	4 soal	5, 6, 7, 8
4.	Membedakan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan beberapa teks <i>recount</i> dalam bentuk	Kata kerja dalam <i>simple past tense, past continuous, past perfect</i> Kata kerja	Disajikan teks rumpang berbentuk dialog, siswa dapat melengkapi teks dengan kata yang tepat.	3 soal	9, 10, 11
	dalam bentuk		Disajikan teks	1 soal	12

	biografi dengan memberi dan meminta informasi terkait tokoh terkenal, sesuai dengan konteks penggunaannya.	untuk menunjukkan kegiatan ( <i>material verbs</i> ) dan kata kerja untuk mengungkapkan perasaan ( <i>mental verbs</i> )	tertulis berbentuk <i>recount</i> , siswa dapat menentukan jenis teks yang dimaksud.		
			Disajikan teks tertulis berbentuk <i>recount</i> , siswa dapat menentukan informasi tersurat dari teks <i>recount</i> tersebut.	3 soal	13, 14, 15
		<i>Adverbial</i> penunjuk dan penghubung waktu	Disajikan teks tertulis berbentuk <i>recount</i> , siswa dapat menentukan persamaan kata dalam teks <i>recount</i> tersebut.	4 soal	16, 18, 19, 24
			Disajikan teks rumpang berbentuk <i>recount</i> , siswa dapat melengkapi teks dengan kata atau kalimat yang tepat.	10 soal	26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35
5.	Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan teks <i>recount</i> lisan dan tulis, dalam bentuk biografi terkait tokoh terkenal.		Disajikan teks tertulis berbentuk <i>recount</i> , siswa dapat menentukan makna kata dalam teks <i>recount</i> tersebut.	4 soal	17, 20, 23, 25
			Disajikan teks tertulis berbentuk <i>recount</i> , siswa dapat menentukan rujukan kata dalam teks <i>recount</i> tersebut.	2 soal	21, 22

Tabel 2: **Kisi-Kisi UAS Bahasa Prancis Peminatan**

Jenjang Sekolah : SMA

Alokasi Waktu : 90 menit

Program : IIS

Jumlah Soal : 43

Kelas/Semester : X/1

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Jumlah Butir Soal	Nomor Soal
1.	Menerapkan tindak tutur menyapa ( <i>saluer</i> ), berpamitan ( <i>prendre congé</i> ), mengucapkan terimakasih ( <i>remercier</i> ) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.	Menyapa ( <i>saluer</i> ), berpamitan ( <i>prendre congé</i> ) dan mengucapkan terimakasih ( <i>remercier</i> ) serta meresponnya.	Disajikan teks rumpang berbentuk dialog, siswa dapat melengkapi teks dengan kalimat yang tepat.	3 soal	1, 2, 3
2.	Menerapkan tindak tutur memperkenalkan diri ( <i>se présenter</i> ) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.	Memperkenalkan diri sendiri ( <i>se présenter</i> ). Unsur kebahasaan:	Disajikan kalimat rumpang, siswa dapat melengkapi kalimat dengan kata yang tepat.	2 soal	4, 8
		- Kosakata dan kata kerja terkait jati diri.	Disajikan teks rumpang berbentuk dialog, siswa dapat melengkapi teks dengan konjugasi yang tepat.	1 soal	5
		- <i>Pronoms personnels</i> .	Disajikan sebuah gambar, siswa dapat menentukan	2 soal	24, 26

		- <i>Adjectifs possessifs</i> .	informasi dari gambar tersebut.		
			Siswa dapat memperkenalkan diri sendiri dengan jumlah kata minimal 20 kata.	1 soal	43
3.	Menerapkan tindak tutur menyatakan jati diri ( <i>donner l'identité</i> ) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.	Menyatakan jati diri ( <i>donner l'identité</i> ). Unsur kebahasaan: - Kosakata (nama negara dan nama kota) - Kewarganegaraan - Kata kerja dan kata sifat terkait jati diri	Disajikan teks rumpang, siswa dapat melengkapi teks dengan kata yang tepat.	2 soal	6, 7
			Disajikan teks tertulis berbentuk dialog, siswa dapat menentukan informasi tersurat dari teks tersebut.	9 soal	9, 10, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39
			Disajikan teks tertulis, siswa dapat menentukan informasi tersurat dari teks tersebut.	11 soal	18, 19, 20, 21, 22, 23, 27, 28, 29, 30, 31
			Disajikan teks tertulis berbentuk dialog, siswa dapat menentukan informasi tersirat dari teks tersebut.	1 soal	32
			Disajikan biodata sebuah tokoh, siswa dapat memperkenalkan tokoh tersebut dalam bentuk paragraf.	1 soal	42
4.	Menerapkan tindak tutur untuk menyatakan jam, hari, tanggal, bulan dan tahun ( <i>situer dans le</i>	Menyatakan dan menanyakan hari, tanggal dan tahun ( <i>situer dans le temps</i> )	Disajikan teks rumpang berbentuk dialog, siswa dapat melengkapi teks dengan konjugasi yang tepat.	7 soal	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17
			Disajikan kalimat	2 soal	25, 40

	<i>temps</i> ) dalam bentuk angka dan huruf dengan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.	dalam bentuk angka dan huruf. Unsur kebahasaan: - Kosakata terkait hari, waktu dalam bentuk angka, tanggal dan tahun. - Kata kerja dalam <i>simple présent</i> . - Kata ganti <i>il (impersonnel)</i> . - Angka kardinal dan ordinal.	rumpang, siswa dapat melengkapi kalimat dengan konjugasi yang tepat.		
			Disajikan kalimat yang mengandung angka, siswa dapat menuliskan angka tersebut dalam bahasa Prancis.	1 soal	41

## H. Uji Prasyarat Analisis

### 1. Uji Homogenitas

Jenis statistik parametris memberi syarat bahwa data yang dianalisis harus mempunyai varians yang sama atau bersifat homogen, maka dari itu perlu dilakukan uji homogenitas. Berikut adalah rumus uji homogenitas.

$$F = \frac{\text{variens besar}}{\text{variens kecil}} \quad (\text{Nurgiyantoro, dkk., 2015: 269})$$

Dalam uji homogenitas, pengujian didasarkan pada taraf signifikansi 5%, jadi apabila  $F_{\text{hitung}}$  lebih kecil dari  $F_{\text{tabel}}$ ;  $P > 0,05$ , maka data memiliki varians

yang sama dan jika  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$ ;  $P < 0,05$  maka data tidak memiliki varians yang sama. Dalam penelitian ini uji homogenitas dilakukan dengan bantuan SPSS 22.

## 2. Uji Normalitas

Dalam statistik parametris, data yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Maka dari itu dilakukan uji normalitas data dengan menggunakan uji sampel *Kolmogorov-Smirnov*. Aturan yang dipakai pada uji normalitas adalah sebagai berikut (Nurgiyantoro, dkk., 2015: 124)

1. Jika nilai signifikansi ( $\text{sig}$ )  $> 0,05$ , data dinyatakan berdistribusi normal
2. Jika nilai signifikansi ( $\text{sig}$ )  $< 0,05$ , data dinyatakan tidak berdistribusi normal

Data yang akan diuji normalitasnya pada penelitian ini adalah penguasaan bahasa Inggris dan penguasaan bahasa Prancis yang tercermin dalam skor Ujian Akhir Semester (UAS) siswa kelas X SMAN 9 Yogyakarta. Uji normalitas ini dilakukan dengan bantuan SPSS 22.

## 3. Uji Linearitas

Uji linearitas berfungsi untuk mengetahui apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak (Sugiyono, 2012: 265). Uji linearitas garis regresi dilakukan dengan menghitung nilai F. Jika nilai F lebih kecil dari  $F_{tabel} 0,05$  atau  $P > 0,05$ , garis regresi dinyatakan linear. Sebaliknya, jika nilai F itu lebih besar dari  $F_{tabel} 0,05$  atau  $P < 0,05$ , maka garis regresi tidak linear (Nurgiyantoro, dkk., 2015: 355). Pengujian uji linearitas ini dilakukan dengan bantuan SPSS 22.

## **I. Teknik Analisis Data**

### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Teknik analisis pertama yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2012: 29) statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi mendeskripsikan obyek yang diteliti melalui data sampel. Pada statistik deskriptif ini, akan dikemukakan penyajian data dengan berbagai macam cara, penjelasan kelompok melalui modus, median, mean dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku.

### **2. Teknik Korelasi *Pearson Product-Moment***

Teknik analisis kedua dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *Pearson Product-Moment*. Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel, bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio dan sumber data dari dua variabel tersebut adalah sama (Sugiyono, 2012: 228). Pengujian korelasi *Pearson Product-Moment* dilakukan dengan bantuan SPSS 22.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini menggunakan data berupa skor Ujian Akhir Semester (UAS) dari populasi sejumlah 31 siswa kelas X IIS SMAN 9 Yogyakarta. Data berupa skor Ujian Akhir Semester (UAS) dari 31 siswa ini yang digunakan oleh peneliti untuk keperluan dalam menganalisis data.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel X dan Y. variabel X adalah penguasaan bahasa Inggris siswa yang tercermin pada skor Ujian Akhir Semester (UAS) dan variabel Y adalah penguasaan bahasa Prancis siswa yang juga tercermin pada skor Ujian Akhir Semester (UAS). Sebelum dilakukan analisis data, skor Ujian Akhir Semester (UAS) dari 31 siswa ini akan diuji homogenitas, normalitas dan linearitas terlebih dahulu sebagai syarat untuk melakukan analisis selanjutnya.

#### **1. Deskripsi Data Penguasaan Bahasa Inggris Siswa Kelas X IIS SMAN 9 Yogyakarta**

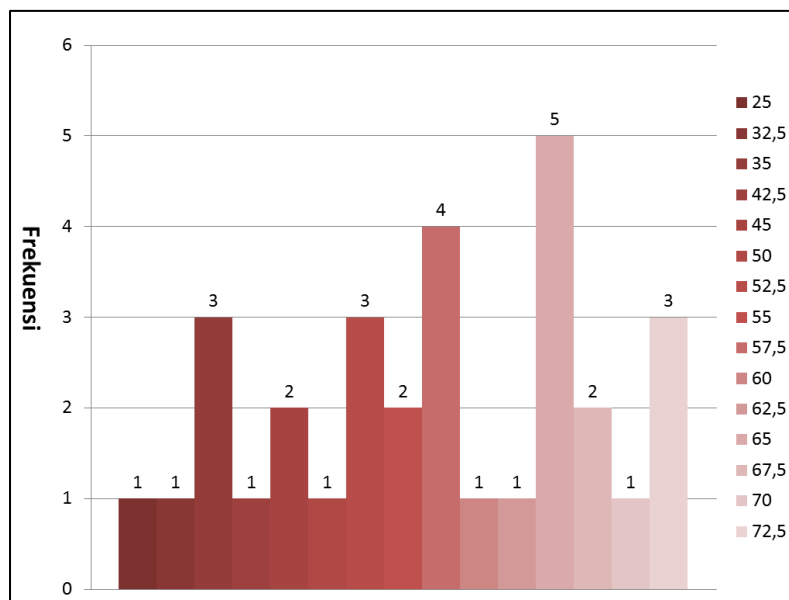
Berdasarkan data berupa skor Ujian Akhir Semester (UAS) yang telah diperoleh dari guru mata pelajaran bahasa Inggris, peneliti dapat mencari mean, simpangan baku, mean ideal dan simpangan baku ideal. Berikut adalah hasil penghitungan dengan bantuan SPSS 22:

**Tabel 3: Penguasaan Bahasa Inggris**

Nilai UAS	N	Skor Terendah	Skor Tertinggi	Mean	Standar Deviasi
Bahasa Inggris	31	25,00	72,50	55,2419	12,99607

Dari tabel 3, dapat diketahui mean untuk penguasaan bahasa Inggris adalah 55,24 dan standar deviasi atau simpangan baku sebesar 13. Untuk mean ideal diperoleh dari  $60\% \times \text{skor tertinggi}$  ( $60\% \times 72,5 = 43,5$ ) dan untuk simpangan baku ideal diperoleh dari  $\frac{1}{4} \times \text{mean ideal}$  ( $\frac{1}{4} \times 43,5 = 10,88$ ). Jadi mean observasi lebih besar dari nilai mean idealnya ( $55,24 > 43,5$ ).

Kemudian data berupa skor Ujian Akhir Semester (UAS) mata pelajaran bahasa Inggris dibuat diagram batang sebagai berikut.



Gambar 2: **Diagram Batang Skor Penguasaan Bahasa Inggris**

Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa skor tertinggi adalah 72,5 dan skor terendah adalah 25. Skor tertinggi dicapai oleh 3 siswa dan skor terendah dicapai oleh 1 siswa. Selanjutnya skor-skor data dari variabel penguasaan bahasa Inggris tersebut dikategorikan berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM yang disepakati sekolah untuk mata pelajaran bahasa Inggris kelas X SMAN 9 Yogyakarta yaitu 77. Jika skor siswa di atas 77, maka siswa dapat dinyatakan lulus sedangkan jika skor siswa di bawah 77,

maka siswa dinyatakan tidak lulus. Dapat dilihat pada diagram batang bahwa skor tertinggi untuk mata pelajaran bahasa Inggris adalah 72,5, sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak ada satupun siswa yang mendapatkan skor di atas KKM dengan persentase 0% atau dapat dikatakan tidak ada satupun siswa yang lulus pada mata pelajaran bahasa Inggris.

## 2. Deskripsi Data Penguasaan Bahasa Prancis Siswa Kelas X IIS SMAN 9 Yogyakarta

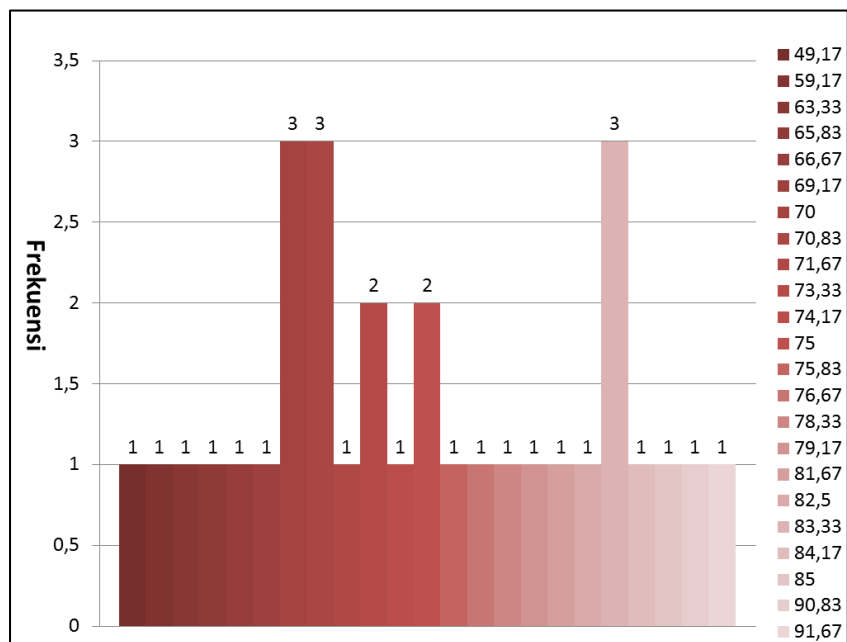
Berdasarkan data berupa skor Ujian Akhir Semester (UAS) yang telah diperoleh dari guru mata pelajaran bahasa Prancis, peneliti dapat mencari mean, simpangan baku, mean ideal dan simpangan baku ideal. Berikut adalah hasil penghitungan dengan bantuan SPSS 22:

Tabel 4: **Penguasaan Bahasa Prancis**

Nilai UAS	N	Skor Terendah	Skor Tertinggi	Mean	Standar Deviasi
Bahasa Prancis	31	49,17	91,67	74,6503	9,01035

Dari tabel di atas, dapat diketahui mean untuk penguasaan bahasa Prancis adalah 74,65 dan standar deviasi atau simpangan baku sebesar 9,01. Untuk mean ideal diperoleh dari  $60\% \times \text{skor tertinggi}$  ( $60\% \times 91,67 = 55$ ) dan untuk simpangan baku ideal diperoleh dari  $\frac{1}{4} \times \text{mean ideal}$  ( $\frac{1}{4} \times 55 = 13,75$ ). Jadi mean observasi lebih besar dari nilai mean idealnya ( $74,65 > 55$ ).

Kemudian data berupa skor Ujian Akhir Semester (UAS) mata pelajaran bahasa Prancis dibuat diagram batang sebagai berikut.



Gambar 3: **Diagram Batang Skor Penguasaan Bahasa Prancis**

Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa skor tertinggi adalah 91,67 dan skor terendah adalah 49,17. Skor tertinggi dicapai oleh 1 siswa dan skor terendah dicapai oleh 1 siswa. Selanjutnya skor-skor data dari variabel penguasaan bahasa Prancis tersebut dikategorikan berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM yang disepakati sekolah untuk mata pelajaran bahasa Prancis kelas X SMAN 9 Yogyakarta yaitu 78. Jika skor siswa di atas 78, maka siswa dapat dinyatakan lulus sedangkan jika skor siswa di bawah 78, maka siswa dinyatakan tidak lulus. Dapat dilihat pada diagram batang bahwa terdapat 11 siswa yang mendapatkan skor di atas KKM dengan persentase 35,5%, yaitu skor 78,33 (1 siswa), 79,17 (1 siswa), 81,67 (1 siswa), 82,5 (1 siswa), 83,33 (3 siswa), 84,17 (1 siswa), 85 (1 siswa), 90,83 (1 siswa), 91,67 (1 siswa) dan terdapat 20 siswa yang mendapatkan

skor di bawah KKM. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat 11 siswa yang lulus pada mata pelajaran bahasa Prancis.

## B. Pengujian Prasyarat Analisis

### 1. Uji Homogenitas

Pengujian uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS

22. Berikut adalah tabel uji homogenitas.

Tabel 5: Uji Homogenitas

Variabel	Levene Statistic	df1	df2	Sig	Keterangan
Penguasaan bahasa Inggris dan penguasaan bahasa Prancis	1,658	7	16	0,190	Homogen

Dalam uji homogenitas, data dapat dikatakan bersifat homogen atau memiliki varians yang sama jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ ;  $P > 0,05$  atau  $Sig > 0,05$ . Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai Sig sebesar 0,190. Jadi,  $Sig > 0,05 \rightarrow 0,190 > 0,05$ , sehingga data variabel penguasaan bahasa Inggris dan penguasaan bahasa Prancis bersifat homogen.

### 2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Data yang akan diuji normalitas adalah penguasaan bahasa Inggris dan bahasa Prancis dalam bentuk skor hasil Ujian Akhir Semester (UAS) siswa kelas X IIS SMAN 9 Yogyakarta. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 22. Data

dianggap normal jika nilai signifikansi ( $\text{sig}$ )  $> 0,05$ . Berikut adalah hasil uji normalitas.

Tabel 6: Uji Normalitas

Variabel	N	Signifikansi yang Diperoleh	Taraf Signifikansi	Keterangan
Penguasaan Bahasa Inggris	31	0,200	5% (0,05)	Normal
Penguasaan Bahasa Prancis	31	0,200	5% (0,05)	Normal

Dari hasil uji normalitas di atas dapat disimpulkan bahwa variabel penguasaan bahasa Inggris dan variabel penguasaan bahasa Prancis sama-sama mendapatkan *Sig* sebesar 0,200. Kedua variabel tersebut sama-sama memperoleh taraf signifikansi lebih besar dari 0,05. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut berdistribusi normal.

### 3. Uji Linearitas

Uji linearitas berfungsi untuk mengetahui apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak. Uji linearitas garis regresi dilakukan dengan menghitung nilai F dan dengan bantuan SPSS 22.

Tabel 7: Uji Linearitas

Variabel	Db	F <sub>hitung</sub>	Sig	Keterangan
Penguasaan Bahasa Inggris Penguasaan Bahasa Prancis	13:16	0,540	0,866	Linear

Dari tabel uji linearitas di atas diperoleh nilai F<sub>hitung</sub> adalah 0,540 dan Sig sebesar 0,866. Maka dapat disimpulkan Sig ( $P$ )  $> 0,05 \rightarrow 0,866 > 0,05$  yang

berarti garis regresi dinyatakan linear dan terdapat hubungan linear antara penguasaan bahasa Inggris dengan penguasaan bahasa Prancis.

### C. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan uji prasyarat analisis yang telah dilakukan (uji homogenitas, uji normalitas dan uji linearitas) sebagai syarat dalam melakukan analisis statistik selanjutnya, maka dapat diperoleh bahwa data berupa penguasaan bahasa Inggris dan penguasaan bahasa Prancis bersifat homogen, berdistribusi normal dan memiliki hubungan linearitas. Hal tersebut menyatakan bahwa data tersebut telah memenuhi syarat untuk dianalisis selanjutnya, yaitu uji hipotesis yang telah diajukan. Hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya hubungan positif dan signifikan antara penguasaan bahasa Inggris dengan penguasaan bahasa Prancis siswa kelas X SMAN 9 Yogyakarta. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Korelasi *Pearson Product-Moment*.

Data yang digunakan dalam penghitungan analisis korelasi ini adalah skor Ujian Akhir Semester (UAS) mata pelajaran bahasa Inggris dan bahasa Prancis. Kedua data tersebut dianalisis menggunakan teknik Korelasi *Pearson Product-Moment* dengan bantuan SPSS 22. Dari hasil penghitungan tersebut didapat  $r_{hitung}$  sebesar 0,613, sedangkan untuk  $r_{tabel}$  diperoleh sebesar 0,355 ( $r_{tabel}$  diperoleh dari tabel nilai-nilai kritis Koefisien Korelasi ( $r$ ) Product Moment dengan  $N=31$  dan taraf signifikansi 5% (Nurgiyantoro, dkk., 2015: 453)). Berikut adalah tabel hasil analisis korelasi *Sperman Product-Moment*.

Tabel 8: **Tabel Hasil Analisis Korelasi *Spearman Product-Moment***

Variabel	N	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Penguasaan Bahasa Inggris dengan Penguasaan Bahasa Prancis	31	0,613	0,355	Positif dan signifikan

Dari  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$  di atas dapat kita simpulkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel} \rightarrow 0,613 > 0,355$ , yang berarti terdapat hubungan positif dan signifikan antara penguasaan bahasa Inggris dengan penguasaan bahasa Prancis. Dengan begitu hipotesis  $H_a$  yang berbunyi, “terdapat hubungan positif dan signifikan antara penguasaan bahasa Inggris dengan penguasaan bahasa Prancis siswa kelas X SMAN 9 Yogyakarta.” diterima dengan koefisien korelasi sebesar 0,613.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

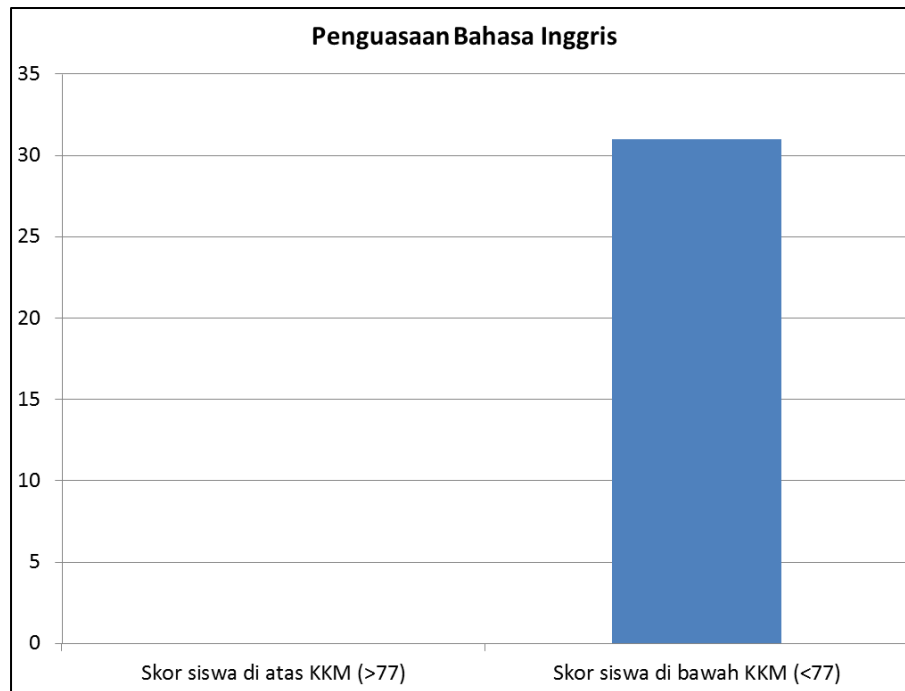
##### **1. Penguasaan Bahasa Inggris**

Penguasaan bahasa Inggris adalah kemampuan siswa dalam mengaplikasikan bahasa Inggris ke dalam berbagai aspek keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan membaca, menulis, kosakata dan tata bahasa. Keterampilan tersebut dapat tercermin dalam skor Ujian Akhir Semester (UAS) mata pelajaran bahasa Inggris.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh, dapat diketahui bahwa pada mata pelajaran bahasa Inggris, skor terendah yaitu 25 yang dicapai oleh 1 siswa dan untuk skor tertinggi adalah 72,5 yang dicapai oleh 3 siswa. Selanjutnya skor-skor tersebut dikategorikan berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM yang disepakati sekolah untuk mata pelajaran bahasa Inggris kelas X SMAN 9 Yogyakarta yaitu 77, maka jika



skor siswa di atas 77, maka siswa dapat dinyatakan lulus sedangkan jika skor siswa di bawah 77, maka siswa dinyatakan tidak lulus. Berikut adalah pengkategorian penguasaan bahasa Inggris siswa kelas X IIS SMAN 9 Yogyakarta.



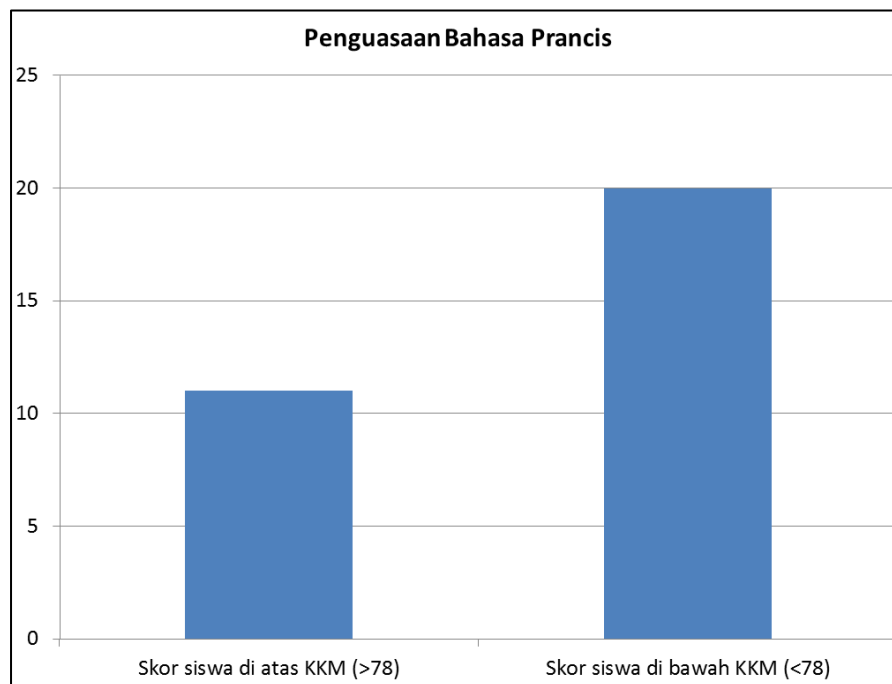
**Gambar 4: Penguasaan Bahasa Inggris Siswa Kelas X IIS SMAN 9 Yogyakarta**

Berdasarkan gambar di atas, dapat terlihat bahwa tidak ada satupun siswa yang memperoleh skor di atas KKM ( $>77$ ) dengan persentase 0% sedangkan siswa yang memperoleh skor di bawah KKM ( $<77$ ) yaitu 31 siswa. Dapat disimpulkan bahwa 0 siswa kelas X IIS SMAN 9 Yogyakarta dinyatakan lulus pada mata pelajaran bahasa Inggris dan 31 siswa atau seluruh siswa kelas X IIS SMAN 9 Yogyakarta dinyatakan tidak lulus pada mata pelajaran bahasa Inggris.

## **2. Penguasaan Bahasa Prancis**

Penguasaan bahasa Prancis adalah kemampuan siswa dalam mengaplikasikan bahasa Prancis ke dalam berbagai aspek keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan membaca, menulis, kosakata dan tata bahasa. Keterampilan tersebut dapat tercermin dalam skor Ujian Akhir Semester (UAS) mata pelajaran bahasa Prancis.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh, dapat diketahui bahwa pada mata pelajaran bahasa Prancis, skor terendah yaitu 49,17 yang dicapai oleh 1 siswa dan untuk skor tertinggi adalah 91,67 yang dicapai oleh 1 siswa. Selanjutnya skor-skor tersebut dikategorikan berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM yang disepakati sekolah untuk mata pelajaran bahasa Prancis kelas X SMAN 9 Yogyakarta yaitu 78, maka jika skor siswa di atas 78, maka siswa dapat dinyatakan lulus sedangkan jika skor siswa di bawah 78, maka siswa dinyatakan tidak lulus. Berikut adalah pengkategorian penguasaan bahasa Prancis siswa kelas X IIS SMAN 9 Yogyakarta.



Gambar 5: **Penguasaan Bahasa Prancis Siswa Kelas X IIS SMAN 9 Yogyakarta**

Berdasarkan gambar di atas, dapat terlihat bahwa terdapat 11 siswa yang memperoleh skor di atas KKM ( $>78$ ) dengan persentase 35,5% sedangkan siswa yang memperoleh skor di bawah KKM ( $<78$ ) yaitu 20 siswa. Dapat disimpulkan bahwa 11 siswa kelas X IIS SMAN 9 Yogyakarta dinyatakan lulus pada mata pelajaran bahasa Prancis dan 20 siswa kelas X IIS SMAN 9 Yogyakarta dinyatakan tidak lulus pada mata pelajaran bahasa Prancis.

### 3. Korelasi antara Penguasaan Bahasa Inggris dengan Penguasaan Bahasa Prancis

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel X dalam penelitian ini adalah penguasaan bahasa Inggris dan variabel Y adalah penguasaan bahasa Prancis yang tercermin pada skor Ujian Akhir Semester (UAS).

Teknik analisis yang digunakan peneliti adalah teknik analisis korelasi *Pearson Product-Moment* dengan bantuan SPSS 22. Teknik analisis korelasi tersebut bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan positif yang signifikan antara penguasaan bahasa Inggris dengan penguasaan bahasa Prancis siswa kelas X SMAN 9 Yogyakarta.

Sampel pada penelitian adalah siswa kelas X IIS SMAN 9 Yogyakarta dengan jumlah 31 siswa. Peneliti mendokumentasikan skor Ujian Akhir Semester (UAS) siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris dan bahasa Prancis, yang mana nilai tersebut merepresentasikan bentuk penguasaan bahasa Inggris dan penguasaan bahasa Prancis.

Setelah peneliti melakukan analisis Korelasi *Spearman Product-Moment*, ditemukan bahwa penguasaan bahasa Inggris mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan penguasaan bahasa Prancis. Koefisien korelasi atau  $r_{hitung}$  yang diperoleh yaitu 0,613 yang berarti lebih besar dari  $r_{tabel}$  0,355 dari  $N=31$  siswa dan pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan hasil analisis korelasi di atas, terbukti bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara penguasaan bahasa Inggris dengan penguasaan bahasa Prancis siswa. Hal itu dapat diartikan bahwa, jika penguasaan bahasa Inggris siswa tinggi maka akan tinggi pula penguasaan bahasa Prancisnya, sebaliknya, jika penguasaan bahasa Inggris siswa rendah, akan rendah pula penguasaan bahasa Prancis siswa.

### **E. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu, kisi-kisi soal Ujian Akhir Semester (UAS) yang telah dibuat oleh guru bahasa Inggris dan bahasa Prancis tidak dapat diperoleh. Kisi-kisi yang ada pada bab III adalah hasil identifikasi pada soal Ujian Akhir Semester (UAS) yang dilakukan peneliti. Selanjutnya, kisi-kisi tersebut dikonsultasikan dengan silabus mata pelajaran bahasa Inggris dan bahasa Prancis dan dinyatakan sesuai atau valid sedangkan reliabilitas pada penelitian ini tidak dapat dibuktikan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan Hasil Penelitian**

Berdasarkan deskripsi data dan analisis data yang telah dibahas pada Bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa,

1. Penguasaan bahasa Inggris siswa kelas X SMAN 9 Yogyakarta rendah, karena tidak ada satupun siswa yang memperoleh skor di atas KKM dengan persentase 0% dari 31 siswa, dapat dikatakan **tidak ada satupun siswa** yang lulus pada mata pelajaran bahasa Inggris.
2. Penguasaan bahasa Prancis siswa kelas X SMAN 9 Yogyakarta sedang, karena terdapat 11 siswa yang memperoleh skor di atas KKM dengan persentase 35,5% dari 31 siswa, dapat dikatakan **11 siswa** lulus dan 20 siswa tidak lulus pada mata pelajaran bahasa Prancis.
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara penguasaan bahasa Inggris dengan penguasaan bahasa Prancis siswa kelas X SMAN 9 Yogyakarta. Hal tersebut ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar (0,613) yang terbukti lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  (0,355) dengan taraf signifikansi 5% dari jumlah responden sebanyak 31 siswa. Dengan adanya koefisien korelasi yang positif dan signifikan antara kedua variabel dalam penelitian ini, maka dapat dikatakan bahwa jika penguasaan bahasa Inggris siswa tinggi, maka penguasaan bahasa Prancis siswa juga akan tinggi.

## **B. Implikasi**

Adanya korelasi yang positif dan signifikan antara penguasaan bahasa Inggris dan penguasaan bahasa Prancis, memberikan informasi bagi kedua guru mata pelajaran tersebut serta mahasiswa sebagai calon guru agar mengembangkan dan meningkatkan cara belajar yang menarik pada kedua mata pelajaran tersebut. Para siswa juga dapat mengaitkan ilmu bahasa Inggris mereka ke dalam mata pelajaran bahasa Prancis, walaupun tidak semua hal bisa dikaitkan dan tentunya harus tetap didampingi guru dalam setiap pembelajaran agar tidak terjadi kesalahan dalam hal menerapkan ilmu bahasa Inggris ke dalam bahasa Prancis.

## **C. Saran-Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi sekolah, perlu meningkatkan kegiatan yang berkaitan dengan keterampilan berbahasa asing, seperti bahasa Inggris maupun bahasa Prancis. Kegiatan tersebut dapat berupa membuat suatu perkumpulan atau ekstrakurikuler yang mempelajari berbagai bahasa asing, terutama bahasa Inggris dan bahasa Prancis.
2. Bagi guru, disarankan lebih mengembangkan dan meningkatkan cara belajar yang menarik pada mata pelajaran bahasa Inggris dan bahasa Prancis. Guru juga dapat memberikan atau memperkenalkan budaya dan

sejarah bahasa Inggris dan bahasa Prancis, agar siswa tidak hanya mempelajari bahasa dari segi tata bahasanya saja.

3. Bagi peneliti lain, dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti hubungan bahasa Prancis dengan bahasa asing lainnya. Hal tersebut dilakukan agar dapat diketahui bahwa terdapat bahasa asing lainnya yang mempunyai hubungan dengan bahasa Prancis.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)". <http://web.id/bahasa>. Diunduh pada tanggal 9 Januari 2017.
- Artiono, Oni Pluntur. 2015. "Pengembangan Buku Ajar Matematika dengan Pendekatan Konstruktivisme untuk Siswa Kelas V SDIT Internasional Luqman Al-Hakim Yogyakarta Kelas *Bilingual*". *Skripsi S1*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Matematika, FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta.
- Brown, Douglas, H. 2008. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Kedutaan Besar Amerika Serikat.
- Djiwandono, Soenardi. 2008. *Tes Bahasa: Pegangan Bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: PT. Indeks.
- Hanafiah, N dan C. Suhana. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hastuti, Sri. 2003. *Sekitar Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Edisi ke 2. Yogyakarta: Mitra Gama Widya.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2013. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016a. *Silabus Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Inggris Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA)*. Jakarta: Kemendikbud.
- \_\_\_\_\_. 2016b. *Silabus Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Prancis Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA)*. Jakarta: Kemendikbud.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*, Yogyakarta: BPFE.
- Nurgiyantoro, dkk. 2015. *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pringgawidagda, Suwarna. 2002. *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Purwanita, Septi. 2012. "Interferensi Morfologis Bahasa Indonesia dalam Penggunaan Bahasa Jawa pada Upacara Pernikahan Adat Jawa". *Skripsi S1*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Jawa, FBS Universitas Negeri Yogyakarta.

- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukardjo dan U. Komarudin. 2009. *Landasan Pendidikan: Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Supriyadi. 2015. "Pengembangan Model Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah Berpendekatan Konstruktivisme". *LITERA, Volume 14, Nomor 2, Oktober 2015*, hlm. 361-375.
- Tagliante, Christine. 1994. *La Classe de Langue*. Paris: CLE International
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Widiyati, Tri. 2012. "Korelasi antara Penguasaan Bahasa Inggris dan Penguasaan Bahasa Prancis Siswa Kelas Bahasa SMA Negeri 7 Purworejo Tahun Pelajaran 2010/2011". *Skripsi S1*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis, FBS Universitas Negeri Yogyakarta.

# **LAMPIRAN 1**

## **Instrumen Penelitian**

## A. Soal Ujian Akhir Semester (UAS) Bahasa Inggris



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA  
Jl. Sagan 1 Telp (0274) 513434 Yogyakarta

### ULANGAN AKHIR SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2016-2017

Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris (Optional-Crossing)
Kelas / Program	: X / MIA3, MIA3- IIS (Lintas Minat)
Hari, Tanggal	: Jumat, 09 <sup>th</sup> December 2016
Waktu	: 07.30-09.30 (120')

#### General Guides

1. Write down your name, class, and number on the top right corner of the answer sheet.
2. Read each instruction before doing the test items.
3. Do all of the test items.
4. Choose the correct answer by crossing (blocking) a, b, c, d, or e on the computer work sheet!
5. Do the essay on its paper!

#### Text 1

Ozone : Wow, here you are. I've been looking for you everywhere.  
Vitce : What's up?  
Ozone : Nothing. I'm feeling (1) \_\_\_\_\_ of. It's Sunday and I've nothing to do.  
Vitce : Oh, that's a coincidence. I've two tickets to the cinema. I don't know whom to go with. (2) \_\_\_\_\_?  
Ozone : (3) \_\_\_\_\_. What time is it?  
Vitce : It's 1 p.m. now. The film is not playing until 5.  
Ozone : What should we do until 5 then?  
Vitce : (4) \_\_\_\_\_ helping me tend the garden?

1. A. bring  
B. bored  
C. being bored  
D. being boring  
E. to be boring
2. A. would you like to go with me  
B. would you like to go lonesome  
C. would you like to go without me  
D. would you like to watch it with anyone  
E. would you like to go by paying it for me
3. A. I'm sorry I love to do it  
B. Everyone love too  
C. I didn't love to  
D. I'd love too  
E. Everything will be O.K

Test Item -Eng Odd Sem Year X (Optnl) Dec 16

4. A. When about
- B. How about
- C. What will it about
- D. O.K
- E. What do I think

## Text 2

Complete the dialogues with the correct expressions!

1<sup>st</sup> Situation → Mr. Lucas is overweight. You give him suggestion.

Nathan : Do you always have dinner in the restaurant, Mr. Lucas?

Mr. Lucas : I usually have it at home, but I do it here for I feel so hungry.

Nathan : Well, I think (5) .....

Mr. Lucas : I'm afraid I ...er, spend the whole day sitting down.

Nathan : That's not good either. You (6) ....

Mr. Lucas : But, if I have my dinner at home, I have to finish the food though I don't really like it.

Nathan : Mr. Lucas, that's wrong. (7) .....

5. A. you should not eat too much
  - B. you should revel eating
  - C. you should not revel eating
  - D. you may revel eating
  - E. you must not eat too much
6. A. you should dine in the restaurant
  - B. you should not dine with the family
  - C. you should have dining car
  - D. you should not dine out many times
  - E. we should dine anywhere we like to
7. A. you should take the food as much as you like
  - B. you should take the food sufficient for you
  - C. you should not take the enough meal
  - D. you must finish all food having been taken
  - E. you should throw the rest food you don't want
8. Which one of the following statements is giving suggestion?
  - A. It's really a good movie. You should go to watch it, I think.
  - B. I think Tom should accept the job immediately
  - C. You told me getting toothache, you should go to the dentist to extract it
  - D. It's very late. I don't think you should phone them now.
  - E. I think it's better, you should learn the greek language before you go to Greece.

Text 3 → Complete the dialogue! (During the school anniversary party)

Mr. Peter : Hello, Mr. Lory thank you for coming. I'm very (9) ...you can come. I really appreciate it.

Mr. Lory : That's O.K, Mr. Peter, (10) ... on the school anniversary.

Mr. Peter : Oh, thank you very much Mr. Jaco. I know you are very busy.

Mr. Jaco : It's okay. But I'm (11) ... to come her.

9. A. unlike
- B. interesting
- C. glad
- D. awful
- E. sad



10. A. congratulation  
B. congratulating  
C. congratulated  
D. have acongratulation  
E. to congratulate
11. A. very busy too  
B. being busy too  
C. little busy  
D. not too busy  
E. having sufficient job

## Text 4

Once, a getleman was travelling in a train. He felt thirsty and got down at a station in search of water. No sooner had he reached the water tap when the engine started and the official whistled. He ran back for missing the train. It was getting darker and he decided to spend the night at the station. The next morning he enquired about the next train. He came to know that the next train was on the other day. So he decided to find a place for a day staying. He went to the nearby lodges to ask for a room but there was none. At last he reached a small hut. He asked the owner if he could stay in for one day. The owner agreed and served him food but he didn't ask nor expeted anything in return.

At night when it struck seven on the clock, the gentleman heard a knock at the door. The villager opened the door. The gentleman saw that a man dressed in gaudy and elegant clothes entered the hut demanding the owner to pay debts. The gentleman came to know that the villager was needing the money.

The next morning the gentleman slipped a pocket of money in the drawer of the room and left it. When the villager came to know about the pocket, there was a note addressed to him, it said "You helped me but didn't expect anything from me. Yesterday I heard that your conversation with the stranger and I understand that you are in need of money. Here is the money you need"

12. What type of text is it? It is ....  
A. a recount text  
B. a narrative text  
C. a descriptive text  
D. a procedure text  
E. a report text
13. Why did the gentleman miss the train?  
A. There wasn't enough time to get down to the station for finding water.  
B. It was too long time for him to get down to the station to find the water.  
C. There was something wrong with him he was so thirsty while the train almost left.  
D. He was too relax while getting down to the station to find the water.  
E. He was too busy finding the water tap without hearing the engine started and the official whistled.
14. What did the rich man want to do while entering the villager's room?  
A. He asked money to the villager'  
B. He wanted to ask the gentleman to pay for his staying in the hut.  
C. He dunned the villager to pay for his debt.  
D. He wanted the villager to pay the tax of hiring the hut.  
E. He wanted the villager to pay for any hut that is rent.

## Test Item -Eng Odd Sem Year X (Optnl) Dec 16

15. Why did the gentleman left a pocket of money in the room? He wanted ....
- to give money as a return for his staying a night as he needed to pay his debt
  - to give money as a return for his staying in the village as it was a must to pay to him
  - to give money as a return for his staying a night as he knew a debt collector came
  - to give money as a return for his staying in the villager's hut as he knew he needed it
  - to give money for his staying a night based on the transaction the villager expected
16. What is the similar in meaning with the word "Reached" ?(2<sup>nd</sup> line of the 1<sup>st</sup> paragraph)
- It is "Arrived at".
  - It is "Direted"
  - It is "Addressed"
  - It is "Target"
  - It is "Aimed"
17. "... and the **official** whishtled ..." the word in bold means ....
- the staff
  - the police
  - the locomotive engineer
  - the engineer
  - the person on duty
18. "The next morning he enquired about ...." The synonym for the underlined word is ....
- found an information
  - got an information
  - asked an information
  - seeked an information
  - tried to find information
19. "The gentleman saw that a man dressed in **gaudy and elegant** ...." The word in bold has the closed meaning with ....
- awful
  - conspicuous
  - beautiful
  - rumpled
  - luxurious
20. "The next morning the gentleman **slipped** a pocket of money ...." The bold word means ....
- Threw
  - lied
  - kept
  - left
  - inserted
21. "He ran back for missing the...." The pronoun "He" refers to .....
- the official
  - the gentleman
  - none
  - the writer
  - the villager
22. "At night when it struck seven on the ..." The word "It" refers to ....
- nothing
  - something
  - the clock
  - the door
  - a man

Test Item –Eng Odd Sem Year X (Optnl) Dec 16

23. "...there was a note addressed to him, it said ..." The word is ...
- A. the adverb of place
  - B. an introductory word
  - C. nothing
  - D. the adverb
  - E. introducing something
24. "...there was a note addressed to him ..." The word "Addressed" has the similar meaning to .
- A. avenue
  - B. location
  - C. dwelling place
  - D. habitat
  - E. directed
25. "...your conversation with the stranger ..." The word "Stranger" means ....
- A. the unknown person before
  - B. the foreigner
  - C. the new comer
  - D. a misterious person
  - E. unnatural person

ssssssssssGood Luckssssssssssss



Essay Type Test (Optional) → Year X Odd Sem Dec 16  
Do this items on this paper!

I. Complete the message with the words provided!  
Dear Uncle Comar: Derry

I'm sorry I can't contact you by phone. My family had already had to flee our lovely home. It's  
(1) \_\_\_\_\_ in contact by phone. The entire city (2) \_\_\_\_\_  
a way to overcome the communication problem. Luckily, a disaster volunteer named Alfred is  
assisting us distributing clothes and medicine. He is (3) \_\_\_\_\_. We feel (4) \_\_\_\_\_  
such a nice guy in troubling time. We can't (5) \_\_\_\_\_  
now long we have to stay in a hall of a primary school. We have already been here for three  
days.

Your niece,

Peta

very helpful	not too easy to get	lucky enough to meet	predict	Perplexed enough about finding
--------------	---------------------	----------------------	---------	--------------------------------

II. Change the sentences into past tense by converting the verbs in the brackets!

I (1. have) \_\_\_\_\_ an amusing experience. After I had left a small village in the south of  
France, I (2. drive) \_\_\_\_\_ on the next town. On the way, a young man (3. wave)  
\_\_\_\_\_ to me. I (4. stop) \_\_\_\_\_ and he (5. ask) \_\_\_\_\_ me for a lift. As soon as  
he had gotten into the car, I (6. say) \_\_\_\_\_ good morning to him in French and he (7.  
reply) \_\_\_\_\_. A part of few words, I don't know any French at all. Neither of us (8.  
speak) \_\_\_\_\_ during the journey. I almost had reached the town, when suddenly the  
young man (9. Whisper) \_\_\_\_\_ nicely, "Do you speak English?" As I soon (10. learn)  
\_\_\_\_\_ he was an English man.


III. Read the 4 advertisements and complete the columns with the information from each!

1

**BURGER KING WHOPPER**

ADVERTISEMENTS

WHEN I ASKED FOR WHOPPERS RIGHT  
EXACTLY AS BIG AS THE BONES IN THE AD



2

Improving lives  
one smile at a time



Cosmetic  
(Veneers, Crowns, Fillings)  
Dental Implants  
Dentures  
Sleep Apnea

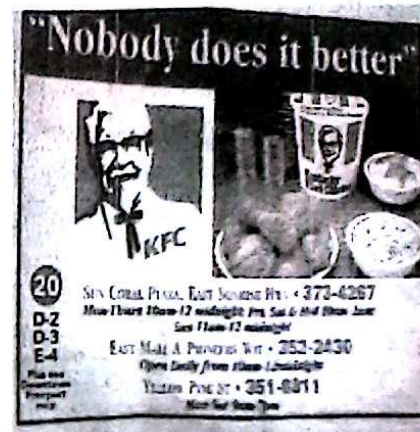
352.376.5120  
SamantDentalGroup.com  
27700A LIND ST. SUITE 100  
HOUSTON, TEXAS 77055

**SDG**

Essay Type Test (Optional) → Year X Odd Sem Dec 16

Name : \_\_\_\_\_

Class/No : \_\_\_\_\_ / \_\_\_\_\_



Advertisement Structures	Advertisement 1	Advertisement 2	Advertisement 3	Advertisement 4
1. Important information				
2. Statements/words to persuade				
3. The product/service				
4. How to find the products				
5. Price				

## B. Soal Ujian Akhir Semester (UAS) Bahasa Prancis



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA  
Terakreditasi " A "  
Jl. Sagan no. 1 Tlp. (0274) 513434

### SOAL ULANGAN AKHIR SEMESTER I TAHUN AJARAN 2015/2016

Mata pelajaran : Bahasa Prancis  
Kelas/Program : X  
Hari/Tanggal : Kamis / 8 Desember 2016  
Waktu : 07.30 – 09.00 (90 menit)

#### *Complétez le dialogue ! (numero 1-3)*

1. Randi : Comment allez-vous ?  
Monsieur Maulana : ..., merci. Et toi ?  
Randi : Très bien, merci  
A. Je m'appelle Maulana  
B. Je vous en prie  
C. Je suis professeur  
D. Non, merci  
E. Je vais bien
2. Julie : Salut. Tu vas bien Corrie ?  
Corrie : ... Et toi ça va ?  
Julie : Oui, ça va, merci  
A. De rien  
B. Oui, tu vas bien  
C. Merci  
D. Non, ça ne va pas  
E. Salut
3. Sylvie : Bonjour, Madame Marie  
Madame Marie : Bonjour, Sylvie, ça va ?  
Sylvie : Oui, ça va, merci.  
Madame Marie : Voilà la note de ton examen  
Sylvie : Merci, madame  
Madame Marie : ...  
A. Je vous en prie  
B. Je t'en prie  
C. Oui, Merci  
D. Aurevoir  
E. Avec plaisir
4. Je te presente Jacques Dubois et Aurelie Lemoir, ... lycéens.  
A. Elles sont  
B. Ils sont  
C. Ils ont  
D. Ils vont  
E. Elles ont

5. Henry : Vous ... professeur ?

Louis : Non, je suis journaliste

- A. est
- B. sommes
- C. êtes
- D. êset
- E. sont

Le texte pour numéro 6,7

Salut je m'appelle Chaterine. Je vous présent, voici Brian Il vient de Brisbane. Il est ... (6)  
Il travaille à l'hôpital. Il est médecin. Brian est ... (7) ? Oui, il aime faire du tennis

- 6. A. australien
- B. australienne
- C. australiens
- D. australiennes
- E. australie

- 7. A. sportif
- B. sportifs
- C. intelligent
- D. intelligente
- E. gentille

8. Je te présente Jacques Dubois et Aurelie Lemour, ... lycéens.

- A. Elle est
- B. Ils sont
- C. Nous sommes
- D. Elles sont
- E. Vous

**Teks untuk nomor 9 - 10:**

Laurent	Bonjour, Michelle
Michelle	Bonjour, monsieur
Laurent	Qui est-ce ?
Michelle	C'est Alain Bolliger, mon ami
Laurent	Il est suisse ?
Michelle	Oui, et elle, c'est Monique, elle est française

9. Monique est Suisse ?

- A. Non, elle n'est pas Suisses
- B. Non, il n'est pas suisse
- C. Oui, il est Suisse
- D. Non, elle est française
- E. Oui, elle est française

10. Qui est Allain Bolliger?

- A. Il est l'ami de Monique
- B. Il est l'ami de Michelle
- C. Elle est l'amie de Michelle
- D. Elle est l'amie de Laurent
- E. Il est l'ami de Laurent

Conjuguez ! ( pour no 11-16)

Arzetti : Qu'est-ce que vous aimez faire le week-end ?

Brigitte : Nous **aimer** ... (11) faire du sport avec les Smith

Arzetti : et qu'est-ce qu'ils font Les Smith ?

Brigitte : Ils vont à la montagne. Ils **avoir** ... (12) une petite maison à Serre-Chevalier

Arzetti : mais vous ne ( comprendre) ... (13) pas l'anglais et Les Smith ne comprennent pas le français. Comment vous **parler** ... (14)?

Brigitte : On n' **avoir** ... (15) pas de communication. Nous **écouter** ... (16) la radio.

Nous **regarder** ... (17) les montagnes. C'est tout.

11. A. aime  
B. aimes  
C. aimez  
D. aiment  
E. aimons

12. A. a  
B. ai  
C. ont  
D. avez  
E. avons

13. A. comprenez  
B. comprennent  
C. comprenons  
D. comprends  
E. comprend

14. A. parle  
B. parles  
C. parlez  
D. parlons  
E. parlent

15. A. a  
B. ai  
C. ont  
D. avez  
E. avons

16. A. écoute  
 B. écoutes  
 C. écoutez  
 D. écoutons  
 E. écoutent
17. A. regarde  
 B. regardes  
 C. regardons  
 D. regardez  
 E. regardent

**Le texte pour numéro 18-23**

Bonjour, je m'appelle Marie Anne. Je suis française. J'habite à Marseille. J'ai vingt-trois ans. Je suis étudiante. J'ai un livre d'économie, j'ai pas de livre de mathématique. Je cherche une clé et une carte postale. J'achète deux règles et trois stylos.

18. Qui est le personnage principale dans le texte?
- A. Marie Anne  
 B. Marseille  
 C. Mathématiques  
 D. Étudiante  
 E. Étudiante
19. Quel âge a-t-elle ?
- A. Elle a 21 ans  
 B. Elle a 22 ans  
 C. Elle a 23 ans  
 D. Elle a 22 ans  
 E. Elle a 33 ans
20. Où habite-t-elle ?
- A. Je ne habite à Paris  
 B. Elle ne habite à Paris  
 C. J'habite à Marseille  
 D. Elle habite t-elle à Marseille  
 E. Elle habite à Marseille
21. Quel est la profession de Marie Anne?
- A. Elle est étudiante  
 B. Il est étudiant  
 C. Elle est française  
 D. Marie Anne habite à Marseille  
 E. Marie Anne a vingt-trois ans



22. Qu'est-ce qu'elle cherche?
- A. Un livre
  - B. Un livre d'économie
  - C. deux règles
  - D. trois stylos
  - E. un clé et une carte postale
23. Qu'est-ce que Marie Anne a ?
- A. Elle a un livre d'économie
  - B. Elle a un clé et une carte postale
  - C. Elle a un cahier
  - D. Elle a deux règles et trois stylo
  - E. Elle a un livre de mathématique
24. Ce sont des....
- A. chaisses
  - B. stylos
  - C. livres
  - D. livre
  - E. stylo
25. Nous .... à Paris et nous .... la tour Eiffel
- A. êtes – visitez
  - B. sommes – êtes
  - C. sommes – visitons
  - D. sont – visitons
  - E. êtes – visitons
26. Qui est-ce?
- A. Il est professeur de mathématiques
  - B. Il est professeur de danse
  - C. Il est professeur de physique
  - D. Il est professeur de chimie
  - E. Il est professeur de musique



**Text 1. Pour les questions de 27 à 31.**

Salut, je m'appelle Véronique. J'ai 14 ans. Je suis belle et mince. J'habite à Paris avec ma famille. Je suis élève au lycée "Fontaine" à Paris. J'ai une amie, elle s'appelle Laure. Elle est grosse et gentille. Elle aime manger. Elle habite avec sa famille aussi. Son père s'appelle Hubert. Il est fonctionnaire. Moi et Laure, nous aimons l'école. Mon Professeur de sport s'appelle Martin.

27. Qui fait la présentation ?
- A. Fontaine
  - B. Hubert
  - C. Laure
  - D. Martin
  - E. Véronique

28. Comment est Laure ?
- A. Elle est grosse et gentille
  - B. Elle est grosse et gentil
  - C. Elle est belle et mince
  - D. Elle aime manger
  - E. Elle est lycéenne
29. Quelle est la profession de père de Laure ? Il est . . . .
- A. professeur
  - B. étudiant
  - C. directeur
  - D. fonctionnaire
  - E. lycéen
30. Véronique a quel âge? Elle a ....
- A. quatre ans
  - B. quarante ans
  - C. quatorze ans
  - D. quatre-vingt ans
  - E. vingt-quatre ans
31. Comment s'appelle leur professeur de sport ?
- A. Véronique
  - B. Hubert
  - C. Martin
  - D. Fontaine
  - E. Laure

Le texte pour numéro 32-39

Juliette : Tu t'appelles comment?  
 Said : Said Ali.  
 Juliette : Tu as quel âge ?  
 Said : J'ai 18 ans.  
 Juliette : Tu es marocain ?  
 Said : Non. Je suis jordanien.  
 Juliette : Tu viens d'Amman ?  
 Said : Non. Je viens de Petra. Une petite ville  
 km au sud d'Amman.  
 Juliette : Où habites-tu ?  
 Said : J'habite à Nantes.  
 Juliette : Tu es lycéen ?  
 Said : oui. Mais je suis aussi dessinateur.  
 Juliette : Ah bon. Tu as beaucoup de dessins ?  
 Said Ali : pas beaucoup.  
 Juliette : Alors Said. Merci. J'espère que tu deviens  
 un bon dessinateur. Au revoir.  
 Said : Au revoir.



32. Qui est-ce Juliette ? elle est.....

- A. Marocain
- B. Journaliste
- C. Lycéenne
- D. Dessinateur
- E. Jordanien

33. Il y a combien de personne dans ce dialogue?

- A. Un
- B. Deux
- C. Trois
- D. Quatre
- E. Cinq

34. Est-ce que Said habite à Paris ?

- A. Oui, il habite à Paris
- B. Oui, il habite à Nantes
- C. Non, il habite à Nantes
- D. Non, il habite à Petra
- E. Non, il habite à Paris,

35. Est-ce que said vient d'Amman ?

- A. Non, il vient d'a Petra
- B. Non, il vient d'Amman
- C. Non, il vient de Nantes
- D. Non, il vient de Paris
- E. Non, il vient de petite ville

36. Où se trouve Petra ?

- A. Au sud d'Amman
- B. À l'est de Paris
- C. Au sud de Londres
- D. À l'est d'Amman
- E. Au sud de Paris

37. Said a quel âge ? Il a ..... ans.

- A. Dix
- B. Seize
- C. Dex-sept
- D. Dix-huit
- E. Vingt

38. Quel est le métier de Said ? il est...

- a. Journalist
- b. Dessinateur

- c. Lycéenne
- d. Animatrice
- e. Professeur

39. Est-ce que Said est français ?
- a. Oui, il est français
  - b. Oui, il est marroccain
  - c. Non, il est français
  - d. Non, il est jordanien
  - e. Non, il est marroccain

### ESSAY

1. Conjuguez les verbes! (konjugasikan kata kerjanya!)
  - a. Je .... (s'appeler) Gina, je suis italienne.
  - b. Sylvie et Rémi .... (habiter) à Milan, en Italie.
  - c. Marie ... (être) professeur de français.
  - d. Tu ... (avoir) quel âge?
  - e. Je ... (être) acteur.
2. Ecrivez les chiffres en français! (Tulis angkanya dalam bahasa Prancis!)
  - a. J'habite à 52, rue des pivoines, Bordeaux.
  - b. Pierre a 21 ans. Il est acteur du théâtre.
  - c. Monsieur Barthez a 67 ans. Il a beaucoup d'enfants.
  - d. Je suis née le 12 Octobre 1998.
  - e. Il y a 254 lycéens dans mon lycée.

3. Présentez le personnage suivant! (Perkenalkan tokoh berikut ini!)

<b><u>Laure Durand</u></b>	
<i>Directrice</i>	
Adresse	: 25, rue du Général de Gaulle, 69002 Lyon
Nationalité	: française
Langue(s) parlée(s)	: italien, français
Téléphone	: 63 87 65 43
Situation familiale	: mariée

4. Présentez-vous! (Perkenalkan dirimu, minimal 20 kata)

# **LAMPIRAN 2**

## **Data Penelitian**

### A. Skor Ujian Akhir Semester (UAS) Bahasa Inggris

SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA  
JL. SAGAN NO. 1  
YOGYAKARTA

Halaman nomor : 1  
Nama berkas : INGGRIS-1S1.TX2  
Tanggal Test : 06/12/16

#### LAPORAN NILAI TEST

Bidang Studi : BHS.INGGRIS  
Pengajar : Susaryenab,S.Pd

Nilai Rata-rata : 5.52  
Jumlah Peserta : 31

No.	Nomor Peserta	Nama Siswa	Soal		Skor_PG 100.00	Skor_Esai 0.00	Skor 100.00	Nilai	Peringkat
			Benar	Salah					
1	1S10001	Aliyah Latifah Hanum	23	17	57.50	0.00	57.50	5.75	14
2	1S10002	Angelina Salma Sabri	18	22	45.00	0.00	45.00	4.50	24
3	1S10003	Anggit Melani	26	14	65.00	0.00	65.00	6.50	7
4	1S10004	Benito Fahresa Nuari	14	26	35.00	0.00	35.00	3.50	27
5	1S10005	Bintang Khairunisa S	27	13	67.50	0.00	67.50	6.75	5
6	1S10006	Cindar Arum Diramita	27	13	67.50	0.00	67.50	6.75	6
7	1S10007	Dea Manitis	17	23	42.50	0.00	42.50	4.25	26
8	1S10008	Della Martina Billia	22	18	55.00	0.00	55.00	5.50	18
9	1S10009	Eric Hadi Lukito Jat	23	17	57.50	0.00	57.50	5.75	15
10	1S10010	Fahra Prahastanti Pr	26	14	65.00	0.00	65.00	6.50	8
11	1S10011	Falla Rizqi Candra	22	18	55.00	0.00	55.00	5.50	19
12	1S10012	Fauzia Rosdiana Sury	10	30	25.00	0.00	25.00	2.50	31
13	1S10013	Florentina Evie Dewa	21	19	52.50	0.00	52.50	5.25	20
14	1S10014	Graceila Septianti R	26	14	65.00	0.00	65.00	6.50	9
15	1S10015	Hana Lalitya Nursafi	23	17	57.50	0.00	57.50	5.75	16
16	1S10016	Hari Sawitri	20	20	50.00	0.00	50.00	5.00	23
17	1S10017	Ikhsan Alya Ramadhan	21	19	52.50	0.00	52.50	5.25	21
18	1S10019	Jalu Pangestu	23	17	57.50	0.00	57.50	5.75	17
19	1S10020	Julungpujud Segarawi	26	14	65.00	0.00	65.00	6.50	10
20	1S10021	Mutia Putri	18	22	45.00	0.00	45.00	4.50	25
21	1S10022	Nediva Maghfirania T	28	12	70.00	0.00	70.00	7.00	4
22	1S10023	Nestifa Risa Prastia	21	19	52.50	0.00	52.50	5.25	22
23	1S10024	Nur Arifah Irfina Ar	29	11	72.50	0.00	72.50	7.25	1
24	1S10025	Nurul Chasanah	14	24	35.00	0.00	35.00	3.50	28
25	1S10026	Nurul Rianti	13	27	32.50	0.00	32.50	3.25	30
26	1S10027	Patricia Angelina Pu	24	16	60.00	0.00	60.00	6.00	13
27	1S10028	Putri Rizky Rahmadin	26	14	65.00	0.00	65.00	6.50	11
28	1S10029	Sarah Sabrina Tabriz	25	15	62.50	0.00	62.50	6.25	12
29	1S10030	Savira Noor Febry	29	11	72.50	0.00	72.50	7.25	2
30	1S10031	Tiara Pramesthi Rahm	29	11	72.50	0.00	72.50	7.25	3
31	1S10032	Verena Vanya Yolandi	14	26	35.00	0.00	35.00	3.50	29



## B. Skor Ujian Akhir Semester (UAS) Bahasa Prancis

NEGERI 9 YOGYAKARTA					Halaman nomor : 1			
2. SAGAN NO. 1					Nama berkas : PERANCIS-1S1.TX2			
YOGYAKARTA					Tanggal Test : 09/12/16			
LAPORAN NILAI TEST								
Bidang Studi : BHS. PERANCIS					Nilai Rata-rata : 7.46			
Pengajar : Dra. Hj. TRI NOOR H					Jumlah Peserta : 32			
No.	Nomor Peserta	Nama Siswa	Soal		Skor_PG	Skor_Esai	Skor	Nilai Peringkat
			Benar	Salah	39.00	21.00	60.00	
1	1S10001	Aliyah Latifah Hanum	26	13	26.00	19.50	45.50	7.58 13
2	1S10002	Angelina Salma Sabri	29	10	29.00	16.00	45.00	7.50 14
3	1S10003	Anggit Melani	35	4	35.00	20.00	55.00	9.17 1
4	1S10004	Benito Fahresa Nuari	14	25	14.00	15.50	29.50	4.92 32
5	1S10005	Bintang Khairunisa S	34	5	34.00	16.50	50.50	8.42 5
6	1S10006	Cindar Arum Diramita	28	11	28.00	16.00	44.00	7.33 17
7	1S10007	Dea Manitis	25	14	25.00	18.00	43.00	7.17 19
8	1S10008	Della Martina Billia	28	11	28.00	13.50	41.50	6.92 26
9	1S10009	Eric Hadi Lukito Jat	26	13	26.00	16.00	42.00	7.00 23
10	1S10010	Fahra Prahastanti Pr	30	9	30.00	20.00	50.00	8.33 6
11	1S10011	Falla Rizqi Candra	26	13	26.00	16.50	42.50	7.08 20
12	1S10012	Fauzia Rosdiana Sury	21	17	21.00	14.50	35.50	5.92 31
13	1S10013	Florentina Evie Dewa	31	8	31.00	18.50	49.50	8.25 8
14	1S10014	Graceila Septianti R	28	11	28.00	16.50	44.50	7.42 16
15	1S10015	Hana Lalitya Nursafi	30	9	30.00	17.00	47.00	7.83 11
16	1S10016	Hari Sawitri	29	10	29.00	17.00	46.00	7.67 12
17	1S10017	Ikhsan Alya Ramadhan	23	16	23.00	17.00	40.00	6.67 28
18	1S10018	Ismail Ali Zainal Ab	25	14	25.00	16.00	41.00	6.83 27
19	1S10019	Jalu Pangestu	25	14	25.00	17.00	42.00	7.00 24
20	1S10020	Julungpujud Segarawi	26	13	26.00	18.00	44.00	7.33 18
21	1S10021	Mutia Putri	29	10	29.00	18.50	47.50	7.92 10
22	1S10022	Nediva Maghfirania T	34	5	34.00	20.50	54.50	9.08 2
23	1S10023	Nestifa Risa Prastia	24	15	24.00	15.50	39.50	6.58 29
24	1S10024	Nur Arifah Irfina Ar	33	6	33.00	18.00	51.00	8.50 4
25	1S10025	Nurul Chasanah	23	16	23.00	15.00	38.00	6.33 30
26	1S10026	Nurul Risanti	26	13	26.00	16.50	42.50	7.08 21
27	1S10027	Patricia Angelina Pu	31	8	31.00	19.00	50.00	8.33 7
28	1S10028	Putri Rizky Rahmadin	25	14	25.00	17.00	42.00	7.00 25
29	1S10029	Sarah Sabrina Tabriz	34	5	34.00	19.00	53.00	8.83 3
30	1S10030	Savira Noor Febry	32	7	32.00	17.00	49.00	8.17 9
31	1S10031	Tiara Pramesthi Rahm	25	14	25.00	17.50	42.50	7.08 22
32	1S10032	Verena Vanya Yolandi	28	11	28.00	17.00	45.00	7.50 15

# **LAMPIRAN 3**

## **Hasil Statistik**

## A. Statistik Deskriptif

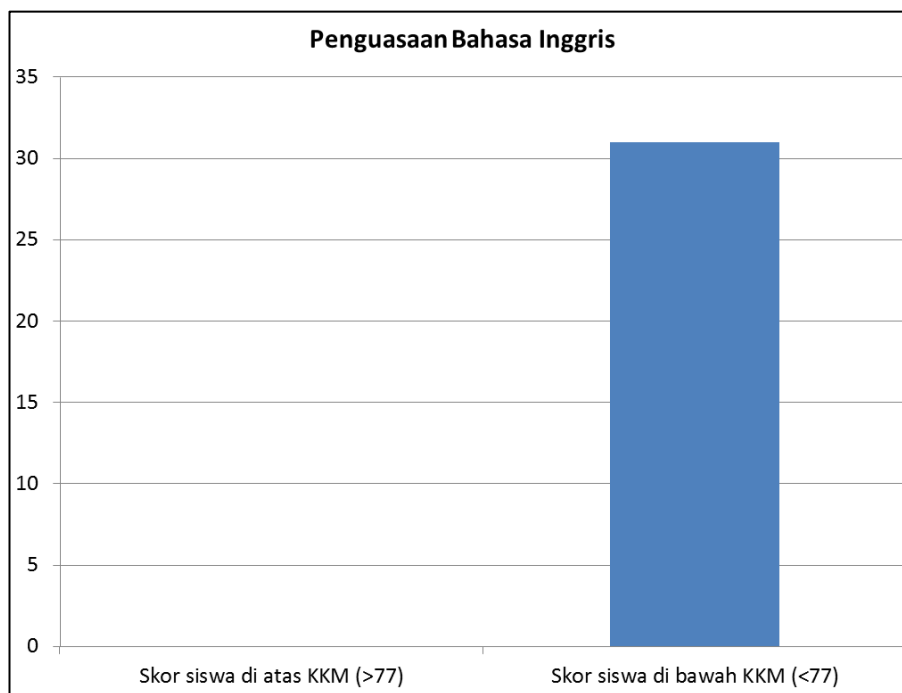
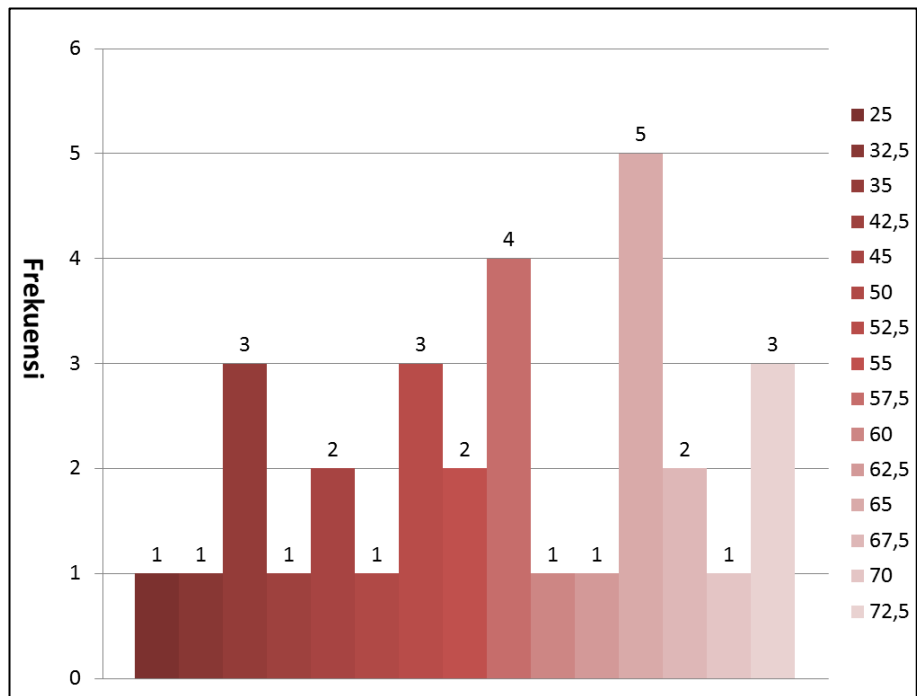
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Skor B.Inggris	31	25,00	72,50	55,2419	12,99607
Skor B.Prancis	31	49,17	91,67	74,6503	9,01035
Valid N (listwise)	31				

### 1. Penguasaan Bahasa Inggris

**Skor B.Inggris**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25,00	1	3,2	3,2	3,2
	32,50	1	3,2	3,2	6,5
	35,00	3	9,7	9,7	16,1
	42,50	1	3,2	3,2	19,4
	45,00	2	6,5	6,5	25,8
	50,00	1	3,2	3,2	29,0
	52,50	3	9,7	9,7	38,7
	55,00	2	6,5	6,5	45,2
	57,50	4	12,9	12,9	58,1
	60,00	1	3,2	3,2	61,3
	62,50	1	3,2	3,2	64,5
	65,00	5	16,1	16,1	80,6
	67,50	2	6,5	6,5	87,1
	70,00	1	3,2	3,2	90,3
	72,50	3	9,7	9,7	100,0
	Total	31	100,0	100,0	

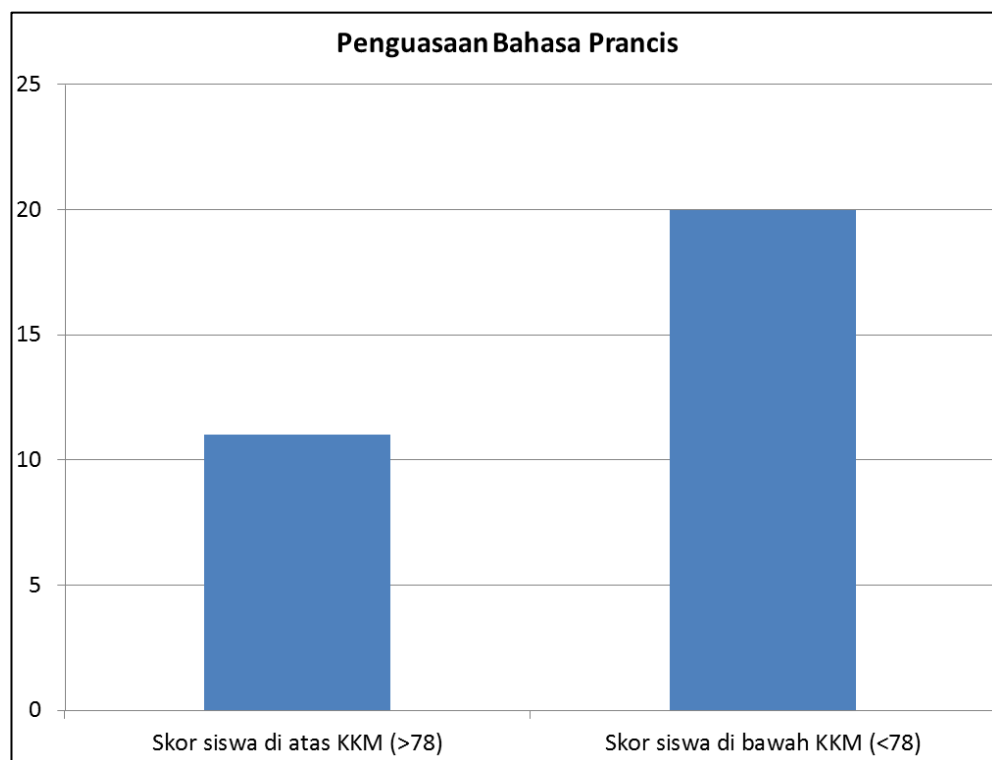
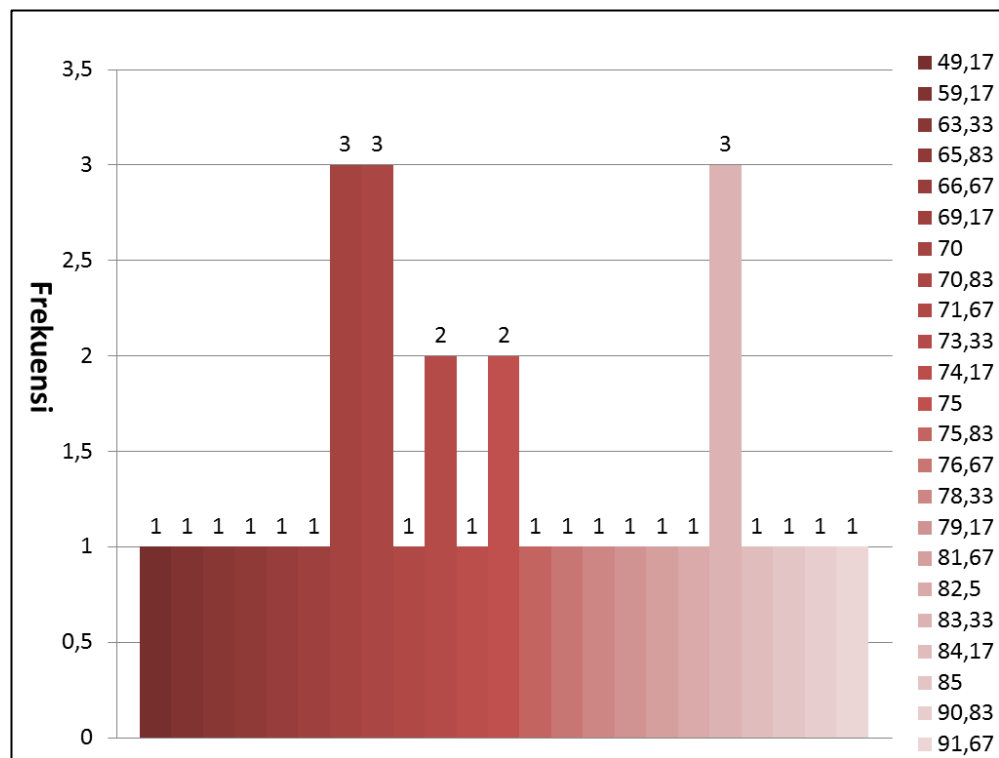




## 2. Penguasaan Bahasa Prancis

Skor B.Prancis

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	49,17	1	3,2	3,2	3,2
	59,17	1	3,2	3,2	6,5
	63,33	1	3,2	3,2	9,7
	65,83	1	3,2	3,2	12,9
	66,67	1	3,2	3,2	16,1
	69,17	1	3,2	3,2	19,4
	70,00	3	9,7	9,7	29,0
	70,83	3	9,7	9,7	38,7
	71,67	1	3,2	3,2	41,9
	73,33	2	6,5	6,5	48,4
	74,17	1	3,2	3,2	51,6
	75,00	2	6,5	6,5	58,1
	75,83	1	3,2	3,2	61,3
	76,67	1	3,2	3,2	64,5
	78,33	1	3,2	3,2	67,7
	79,17	1	3,2	3,2	71,0
	81,67	1	3,2	3,2	74,2
	82,50	1	3,2	3,2	77,4
	83,33	3	9,7	9,7	87,1
	84,17	1	3,2	3,2	90,3
	85,00	1	3,2	3,2	93,5
	90,83	1	3,2	3,2	96,8
	91,67	1	3,2	3,2	100,0
	Total	31	100,0	100,0	



## B. Uji Homogenitas

### Test of Homogeneity of Variances

#### Skor B.Prancis

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,658	7	16	,190

## C. Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

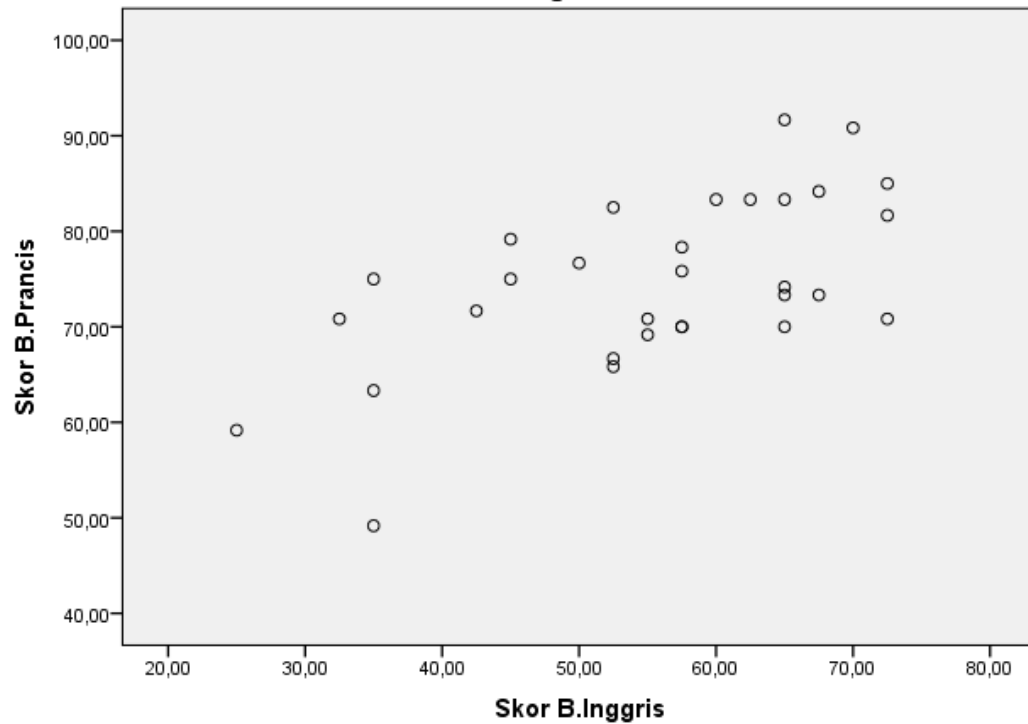
		Skor B.Ingggris	Skor B.Prancis
N		31	31
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	55,2419	74,6503
	Std. Deviation	12,99607	9,01035
Most Extreme Differences	Absolute	,128	,110
	Positive	,102	,065
	Negative	-,128	-,110
Test Statistic		,128	,110
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>	,200 <sup>c,d</sup>

## D. Uji Linearitas

### ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Skor B.Prancis* Skor B.Ingggris	Between Groups (Combined)	1378,194	14	98,442	1,490	,221
	Linearity	914,323	1	914,323	13,835	,002
	Deviation from Linearity	463,871	13	35,682	,540	,866
	Within Groups	1057,399	16	66,087		
Total		2435,593	30			

**Hasil Uji Linearitas Kedua Variabel  
dalam Bentuk Diagram Scatter**



### E. Analisis Korelasi

**Correlations**

		Skor B.Inggris	Skor B.Prancis
Skor B.Inggris	Pearson Correlation	1	,613**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	31	31
Skor B.Prancis	Pearson Correlation	,613**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	31	31

# **LAMPIRAN 4**

## **Surat Izin Penelitian**



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS  
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 550843, 548207 pesawat 236, Fax (0274) 548207  
Laman: fbs.uny.ac.id E-mail: fbs@uny.ac.id

### PERMOHONAN IJIN SURVEY/OBSERVASI/PENELITIAN

FRM/FBS/31-01  
10 Jan 2011

Yogyakarta, 03 Maret 2017

Kepada Yth. Kajor Pendidikan Bahasa Prancis  
FBS UNY

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Dessy Amaylia No. Mhs. : 13204241050  
Jur/Prodi : Pendidikan Bahasa Prancis

bermaksud memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memproses Surat  
Ijin Survey/Observasi/Penelitian Tugas Akhir dengan judul :

**"Hubungan Antara Penguasaan Bahasa Inggris dengan Penguasaan  
Bahasa Prancis Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Yogyakarta".**

Lokasi Penelitian : SMA Negeri 9 Yogyakarta

Waktu Penelitian : Maret 2017

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing,

Drs. Ch Waluya Suhartono, M.Pd.  
NIP. 19530722 198803 1 001

Pemohon,

Dessy Amaylia  
NIM : 13204241050



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jalan Colombo No.1 Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207; Fax. (0274) 548207  
Laman: fbs.uny.ac.id; e-mail: fbs@uny.ac.id

FRM/FBS/03-01  
10 Jan 2011

Nomor : 329e/UN.34.12/DT/III/2017  
Lampiran : 1 Berkas Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 6 Maret 2017

Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
c.q. Kepala Badan Kesbangpol DIY  
Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta 55231

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul:

**HUBUNGAN ANTARA PENGUASAAN BAHASA INGGRIS DENGAN PENGUASAAN BAHASA PRANCIS  
SISWA KELAS X SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA**

Mahasiswa dimaksud adalah

Nama : DESSY AMAYLIA  
NIM : 13204241050  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis  
Waktu Pelaksanaan : Maret – April 2017  
Lokasi : SMA Negeri 9 Yogyakarta

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
Kasubag Pendidikan FBS,  
  
Wakidi, S.Pd.  
NIP.19721110 200701 1 003

Tembusan:  
- Kepala SMA Negeri 9 Yogyakarta





**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 9 Maret 2017

Kepada Yth. :

Kepala Dinas DIKPORA  
Daerah Istimewa Yogyakarta  
Di

**YOGYAKARTA**

Nomor : 074/2367/Kesbangpol/2017  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

**Memperhatikan surat :**

Dari : Dekan Fakultas Bahasa dan Seni,  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Nomor : 329e/UN.34.12/DT/III/2017  
Tanggal : 6 Maret 2017  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: **"HUBUNGAN ANTARA PENGUASAAN BAHASA INGGRIS DENGAN PENGUASAAN BAHASA PRANCIS SISWA KELAS X SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA"** kepada :

Nama : DESSY AMAYLIA  
NIM : 13204241050  
No. HP/Identitas : 085716002690 / 3215255912930005  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Bahasa Prancis  
Fakultas/PT : Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta  
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 9 Yogyakarta  
Waktu Penelitian : 9 Maret 2017 s.d. 30 April 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum,


 KEPALA  
BADAN KESBANGPOL DIY  
*[Signature]*  
AGUNG SUPRIYONO, SH  
NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.





PEMERINTAH DAERAH, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA**  
 Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telpn 541322, Fax. 541322  
 web : www.dikpora.jogjapro.go.id | email : dikpora@jogjapro.go.id

Yogyakarta, 15 Maret 2017

Nomor: 070/4239

Lamp :

Hal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.

Kepala SMA Negeri 9 Yogyakarta

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah, Daerah Istimewa Yogyakarta nomor: 074/2367/Kesbangpol/2017 tanggal 9 Maret 2017 perihal Rekomendasi Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY memberikan ijin rekomendasi penelitian kepada:

Nama : DESSY AMAYLIA  
 NIM : 13204241050  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis  
 Universitas Negeri Yogyakarta  
 Judul : HUBUNGAN ANTARA PENGUASAAN BAHASA INGGRIS  
 DENGAN PENGUASAAN BAHASA PRANCIS  
 SISWA KELAS X SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA  
 Lokasi : SMA Negeri 9 Yogyakarta  
 Waktu : 9 Maret 2017 s.d 30 April 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.
2. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.



a.n Kepala

Kepala Bidang Perencanaan dan Standarisasi

Drs. SURAYA

NIP. 19591017 198403 1 005

Tembusan Yth.

1. Kepala Dinas Dikpora DIY
2. Kepala Bidang Dikmenti Dikpora DIY



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA**

Jalan Sagan 1, Yogyakarta Telepon (0274) 513434 Faksimile (0274) 520348  
Laman: [www.sma9jogja.com](http://www.sma9jogja.com) E-mail: [sma9yk@yahoo.com](mailto:sma9yk@yahoo.com) Kode Pos 55223  
Hotline SMS Sekolah : 08112676078

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 070 / 372

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. MAMAN SURAKHMAN, M.Pd.I  
NIP : 19600607 198103 1 008  
Pangkat / Golongan : Pembina / IV.a  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : DESSY AMAYLIA  
NIM : 13204241050  
Pekerjaan : Mahasiswa Pendidikan Bahasa Prancis - UNY

telah mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir dengan judul "HUBUNGAN ANTARA PENGUASAAN BAHASA INGGRIS DENGAN PENGUASAAN BAHASA PRANCIS SISWA KELAS X SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA" yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 9 Yogyakarta pada tanggal 9 Maret – 30 April 2017.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya,

Yogyakarta, 6 April 2017



Drs. Maman Surakhman, M.Pd.I  
NIP. 19600607 198103 1 008

# **LAMPIRAN 5**

## **Résumé**

# LA RELATION ENTRE LA MAÎTRISE D'ANGLAIS ET CELLE DE FRANÇAIS CHEZ LES APPRENANTS DE LA CLASSE X SMAN 9 YOGYAKARTA

**Résumé**

**Par:**

**Dessy Amaylia**

**Numéro Indicatif d'Étudiant. 13204241050**

## **A. Introduction**

La mondialisation est un processus d'intégration internationale. Grâce à la mondialisation, on peut facilement entretenir avec les étrangers à l'aide de la technologie et l'internet. Dans ce cas, on doit améliorer les compétences, notamment chez les apprenants.

La mondialisation encourage tout le monde, notamment les apprenants, à maîtriser l'expression orale dans les langues étrangères tels que l'anglais, le chinois, le français et l'arabe. La maîtrise d'une langue étrangère peut aider facilement les apprenants à entretenir avec les étrangers. Cela pourrait donc améliorer leurs connaissances.

L'anglais est une langue étrangère influencée du français, parce que les Normands avait pouvoir sur le territoire britannique pendant 300 ans. À ce moment-là, les rois et les nobles ont utilisé le français en tant de la langue officielle de gouvernement, c'est pourquoi beaucoup de vocabulaire de l'anglais qui vient du français, comme *beef*, *mutton* et *government*.

L'anglais et le français ont quelques similarités, par exemple ils ont 26 phonèmes, ils utilisent le temps principal (passé, présent, futur) et ils utilisent la même structure dans la formation d'une phrase, il existe *subject + to be + article + noun* (*I am a teacher*) en anglais et *sujet + être + nom* (*Je suis*

*professeur*) en français. On peut dire que tous les deux sont presque les mêmes, mais on trouve aussi la différence, ainsi que l'utilisation d'un article dans la phrase anglaise.

Puisque l'anglais et le français ont quelques similarités, les apprenants de la classe X SMAN 9 Yogyakarta lient souvent les règles de l'anglais en français. Aussi, ils utilisent souvent la prononciation de l'anglais quand ils parlent le français. On appelle ce phénomène est l'interférence. L'interférence est l'erreur qui est provoquée par une tendance à utiliser la prononciation d'une langue à l'autre langue.

Finalement, nous sommes intéressés de faire la recherche sur "La Relation entre La Maîtrise d'Anglais et celle de Français Chez Les Apprenants de La Classe X SMAN 9 Yogyakarta."

À partir des problèmes qu'il existe ci-dessus, nous posons les trois questions suivantes.

1. Comment est-t-elle la maîtrise d'anglais chez les apprenants de la classe X SMAN 9 Yogyakarta ?
2. Comment est-t-elle la maîtrise de français chez les apprenants de la classe X SMAN 9 Yogyakarta ?
3. Existe-t-il la relation positive et significative entre la maîtrise d'anglais et celle de français chez les apprenants de la classe X SMAN 9 Yogyakarta ?

À propos des questions indiquées plus haut, nous arrivons l'objectif de notre recherche, soit:

1. Décrire la maîtrise d'anglais chez les apprenants de la classe X SMAN 9 Yogyakarta.
2. Décrire la maîtrise de français chez les apprenants de la classe X SMAN 9 Yogyakarta.
3. Décrire la relation entre la maîtrise d'anglais et celle de français chez les apprenants de la classe X SMAN 9 Yogyakarta.

## **B. Développement**

Pringgawidagda (2002: 17-18) signale que la maîtrise de langue peut se dérouler par deux processus, tel que l'acquisition et l'apprentissage. L'acquisition est la maîtrise de langue acquise de façon inconsciente et naturelle, car l'on l'utilise souvent dans la communication. Par contre, l'apprentissage est la maîtrise de langue acquis de façon consciente et formelle, parce que l'on apprend à l'école. L'apprentissage a pour but de maîtriser la science et la règle de linguistique.

Selon Nurgiantoro (2001: 200), il existe deux aspects importants de la maîtrise de langue, ainsi que le vocabulaire et la grammaire. Djiwandono (2008: 126) indique que le vocabulaire est la collection des mots. Nurgiantoro (2001: 213) rajoute que la maîtrise du vocabulaire se devise en deux, tel que la maîtrise réceptive et productive. La maîtrise réceptive et la

capacité à capter le vocabulaire, tandis que la maîtrise productive est la capacité à appliquer ou utiliser le vocabulaire.

La grammaire est un sous-système dans l'organisation de langue, où les unités significatives se combinent pour former les unités plus grandes (Kridaklasana via Nurgiyantoro, 2001: 200). Djiwandono (2008: 131) exprime que la maîtrise de la grammaire comprend la maîtrise de morphologie et la maîtrise de syntaxe. La maîtrise de morphologie est la compréhension, l'emploi et la combinaison de mot, tandis que, la maîtrise de syntaxe est la compréhension et l'organisation de phrase, soit une seule phrase dans les formes diverses et son organisation ou une phrase complexe dans les sortes diverses.

Ensuite, la deuxième maîtrise de langue est la maîtrise de la compétence de langue ou la compétence langagière. D'après Tarigan (2008: 1) la compétence de langue a quatre compétences, comme la compréhension orale, l'expression orale, la compréhension écrite et l'expression écrite. Dans cette recherche, il existe deux compétences que nous trouvons dans l'examen final (UAS) d'anglais et celui de français chez les apprenants de la classe X SMAN 9 Yogyakarta, ce sont la compréhension écrite et l'expression écrite.

À propos de la maîtrise de la compréhension écrite, Nurgiyantoro (2001: 246) explique que la compréhension écrite est la compétence de comprendre quelque chose au cours de la communication écrite. Si on veut maîtriser la compréhension écrite, on doit connaître la connaissance du système de l'écriture, notamment la lettre et l'orthographe.

Iskandarwassid et Sunendar (2013: 248) rajoute qu'il existe des tâches qu'un enseignant peut donner aux apprenants afin d'améliorer la maîtrise de la compréhension écrite, ainsi que la tâche de lecture d'un livre ou d'une littérature et faire des résumés.

En ce qui concerne la maîtrise de l'expression écrite, Iskandarwassid et Sunendar (2013: 248) signale que l'expression écrite est la compétence la plus compliquée de trois autres compétences. L'expression écrite exige la maîtrise des éléments linguistiques et l'élément du contenu d'une l'écriture. Ces deux éléments doivent avoir une relation afin de produire une écriture systématique et unie. Ils comprennent le système de l'écriture, notamment l'orthographe (Nurgiyantoro, 2001: 296). Tarigan (2008: 3-4) rajoute qu'afin d'améliorer la maîtrise de l'expression écrite, les apprenants doivent avoir les compétences d'utiliser la grammaire et le vocabulaire.

Quand on veut maîtriser une nouvelle langue, on fait souvent des interférences. Selon Brown (2008: 109), l'interférence est le trouble d'apprendre d'une nouvelle langue, l'ancien sujet d'apprentissage de langue mélange et est lié avec le nouveau sujet d'apprentissage de langue.

Weinreich (via Purwanita, 2012: 17) exprime que l'interférence peut se produire aux trois éléments, ainsi que l'élément phonologique, l'élément grammatical et l'élément lexical. L'élément phonologique est l'erreur dans une prononciation. L'élément grammatical est l'erreur dans l'utilisation de l'affixe et l'organisation de la phrase. L'élément lexical se produit quand on donne le même sens entre le nouveau vocabulaire et le vocabulaire qu'on a



su, avec la condition, ses prononciations doivent presque même (Haugen via Hastuti, 2003: 38).

Quand on veut maîtriser une nouvelle langue, on fait souvent des interférences, mais si on a déjà appris l'autre langue auparavant, c'est plus facile. On appelle cette condition est l'apprentissage constructif. Sukardjo et Komarudin (2009: 55-56) explique que l'apprentissage constructif est le processus d'apprentissage qui encourage les apprenants afin de construire la nouvelle connaissance se base sur ses expériences.

Selon Hanafiah et Suhana (2012: 63-64), les caractéristiques d'apprentissage constructif tel que,

1. Le processus d'apprentissage est le processus de l'unification de l'ancienne connaissance des apprenants.
2. Le processus d'apprentissage peut causer la coopération et la compétition active et créative entre les apprenants.
3. Le processus d'apprentissage à caractère contextuel.

Il s'agit d'une recherche corrélative. Cette recherche étudie la relation entre la maîtrise d'anglais et celle de français chez les apprenants de la classe X SMAN 9 Yogyakarta. La variable indépendante (X) dans cette recherche est la maîtrise d'anglais, tandis que la variable dépendante (Y) est la maîtrise de français.

La population de cette recherche est tous les apprenants de la classe X SMAN 9 Yogyakarta, qui se compose de cinq classes de science et une classe sociale. L'échantillon de cette recherche est les apprenants de la classe X IIS

SMAN 9 Yogyakarta, qui se compose de 31 apprenants, parce que seulement la classe X IIS SMAN 9 Yogyakarta qui apprend l'anglais et le français en tant des sujets spéciaux. Nous utilisons l'échantillon proposable afin de l'échantillonner.

Cette recherche se déroule du 9 mars au 6 avril 2017 à SMAN 9 Yogyakarta, qui se trouve dans 1 de la rue Sagan Terban Gondokusuman Yogyakarta, la région spéciale de Yogyakarta (*DIY*). Nous utilisons la technique de la documentation comme la collecte des données. Les données de cette recherche sont les scores des examens finals d'anglais et celui de français.

Cette recherche utilise la validité du contenu, tandis que la fiabilité ne peut pas être prouvée. L'instrument de cette recherche est l'épreuve d'examen final d'anglais et de français, pour valider cet instrument, la formation de l'épreuve d'examen final doit se baser sur *kisi-kisi* qui est déjà fait.

Avant d'analyser des données, nous faisons le test de prérequis d'analyse qui se compose du test d'homogénéité, le test de normalité et le test de linéarité. Puis, nous analysons des données à l'aide de la technique d'analyse de corrélation *Spearman Product-Moment* afin de savoir la relation positive et significative entre la maîtrise d'anglais et celle de français chez les apprenants de la classe X SMAN 9 Yogyakarta. Nous faisons le test de prérequis d'analyse et l'analyser des données à l'aide de SPSS 22.

Après le comptage du test de prérequis d'analyse, le résultat du test d'homogénéité montre que les données de la maîtrise d'anglais et celle de

français sont homogènes, avec la valeur significative (*Sig*) est 0,190 (elle est plus élevée que la valeur significative est de  $5\% = 0,05$ ). Ensuite, le test de normalité, les deux données montre que ses valeurs significatives sont 0,200 ( $sig > 0,05$ ), c'est-à-dire les deux données ont la distribution normale. En outre, le dernier test de prérequis d'analyse est le test de linéarité, le résultat du test de linéarité montre que la ligne régressive est linéaire. Il existe aussi la relation linéaire entre la maîtrise d'anglais et celle de français avec la valeur significative est 0,866 (elle est plus élevée que la valeur significative est de  $5\% = 0,05$ ).

À propos du résultat de l'examen final (*UAS*) des apprenants de la classe X IIS SMAN 9 Yogyakarta, nous trouvons que le score minimal pour le sujet de l'anglais est 25 et ce score est obtenu par 1 apprenant, tandis que le score maximal est 72,5 et ce score est obtenu par 3 apprenants. Ensuite, ces scores est classés se baser sur le critère de l'achèvement minimal (*KKM*). *KKM* du sujet de l'anglais de la classe X SMAN 9 Yogyakarta est 77, alors nous pouvons trouver qu'il n'y a pas des apprenants obtient le score plus élevé que *KKM* ( $>77$ ) avec le pourcentage est de 0%, tandis que les apprenants qui obtient le score plus bas que *KKM* ( $<77$ ) est 31 apprenants. Donc, nous pouvons conclure que tous les apprenants de la classe X IIS SMAN 9 Yogyakarta n'accèdent pas du sujet de l'anglais.

En ce qui concerne le résultat de l'examen final (*UAS*) de français des apprenants de la classe X IIS SMAN 9 Yogyakarta, nous trouvons que le score minimal est 49,17 et ce score est obtenu par 1 apprenant, tandis que le

score maximal est 91,67 et ce score est obtenu par 1 apprenant. Ensuite, ces scores sont classés en se basant sur le critère de l'achèvement minimal (*KKM*). *KKM* du sujet du français de la classe X SMAN 9 Yogyakarta est 78, alors nous pouvons trouver qu'il y a 11 apprenants obtiennent le score plus élevé que *KKM* ( $>78$ ) avec le pourcentage est de 35,5%, tandis que les apprenants qui obtiennent le score plus bas que *KKM* ( $<78$ ) est 20 apprenants. Donc, nous pouvons conclure qu'il existe 11 apprenants de la classe X IIS SMAN 9 Yogyakarta accèdent au sujet du français et 20 apprenants de la classe X IIS SMAN 9 Yogyakarta n'accèdent pas au sujet du français.

Dans la vérification d'hypothèse, nous utilisons la technique d'analyse de corrélation *Spearman Product-Moment*. À partir d'analyser des données, le coefficient de corrélation ou  $r_{\text{calcul}}$  est 0,613 dont la valeur significative est de 5% (il est plus élevé que  $r_{\text{tableau}}$ : 0,355), cela veut dire que nous trouvons la relation positive et significative entre la maîtrise d'anglais et celle de français chez les apprenants de la classe X SMAN 9 Yogyakarta. Finalement, nous pouvons estimer si la maîtrise d'anglais est forte, la maîtrise de français est aussi forte. Par contre, si la maîtrise d'anglais est basse, la maîtrise de français est aussi basse.

Le manque de notre recherche est que nous ne pouvons pas obtenir de *kisi-kisi* de l'épreuve d'examen final qui a déjà été faite par les enseignants d'anglais et de français. Nous faisons l'identification de l'épreuve d'examen final afin de faire *kisi-kisi*. Pour valider ce *kisi-kisi*, nous consultons sur *silabus* d'anglais

et de français. Le résultat de la validité de ce *kisi-kisi* est valide, tandis que la fiabilité ne peut pas être prouvée.

## C. Conclusion et Recommandation

### 1. Conclusion

Basant sur ce que nous discutons plus haut, nous arrivons à la conclusion.

- a. La maîtrise d'anglais chez les apprenants de la classe X SMAN 9 Yogyakarta est basse, parce qu'il n'y a pas des apprenants qui obtient le score plus élevé que *KKM* avec le pourcentage est de 0% de 31 apprenants. Donc, on peut dire **qu'il n'y a pas des apprenants** qui accèdent du sujet de l'anglais.
- b. La maîtrise de français chez les apprenants de la classe X SMAN 9 Yogyakarta peut être considérée moyenne, parce qu'il y a 11 apprenants qui obtient le score plus élevé que *KKM* avec le pourcentage est de 35,5% de 31 apprenants. Donc, on peut dire **qu'il y a 11 apprenants** qui accèdent du sujet du français et 20 apprenants n'accèdent pas du sujet du français.
- c. Nous trouvons la relation positive et significative entre la maîtrise d'anglais et celle de français chez les apprenants de la classe X SMAN 9 Yogyakarta. L'analyse de données montre que le coefficient de corrélation plus élevé que  $r_{\text{tableau}} \rightarrow 0,613 > 0,355$  (le niveau de signification est de 5%). Puisqu'il trouve la relation entre deux variables est positive et significative, donc on peut dire, si la maîtrise d'anglais est forte, la maîtrise de français est aussi forte.

## 2. Recommandation

À partir de la conclusion indiquée ci-dessus, nous pouvons donner les recommandations destinées à l'école, aux enseignants et aux autres collègues chercheurs.

### a. À L'École

Il convient d'améliorer l'activité de la compétence de langue étrangère, comme l'anglais ou le français. Dans cette activité, les apprenants peuvent approfondir quelques langues étrangères, notamment l'anglais et le français.

### b. Aux Enseignants

C'est bien conseillé d'améliorer la méthode plus intéressante dans l'apprentissage de l'anglais ou du français. Les enseignants peuvent introduire la culture et l'histoire de l'anglais et celles du français, les apprenants, en dehors de la grammaire, peuvent donc apprendre la langue.

### c. Aux Collègues Chercheurs

Il faudrait développer cette recherche en examinant la relation le français avec les autres langues étrangères. Alors, nous pouvons savoir les autres langues étrangères qui ont la relation avec le français.